

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH BEBAN PAJAK, PROFITABILITAS, MEKANISME BONUS,  
DAN TUNNELING INCENTIVE, TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER  
PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIF  
DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI PRIODE 2013-2017.**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**IRMA INDANA ZULFA**

**11573200889**



**UIN SUSKA RIAU**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SI  
KONSENTRASI PERPAJAKAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2019**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH BEBAN PAJAK, PROFITABILITAS, MEKANISME BONUS,  
DAN TUNNELING INCENTIVE, TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER  
PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIF  
DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI PRIODE 2013-2017.**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat Untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

**OLEH:**

**IRMA INDANA ZULFA**

**11573200889**



**UIN SUSKA RIAU**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SI  
KONSENTRASI PERPAJAKAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2019**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : IRMA INDANA ZULFA  
NIM : 11573200889  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
JURUSAN : AKUNTANSI S1  
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JUDUL : PENGARUH BEBAN PAJAK, PROFITABILITAS, MEKANISME BONUS, DAN *TUNNELING INCENTIVE* TERHADAP KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI PRIODE 2013-2017

### DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING



NASRULLAH DJAMIL, SE.M.SIAK, CA

NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Drs. H. M. H. SAID H.M., M.Ag., MM  
NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN



NASRULLAH DJAMIL, SE.M.SIAK, CA  
NIP. 19780808 200710 1 003



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : IRMA INDANA ZULFA  
NIM : 11573200889  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
JURUSAN : AKUNTANSI SI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JUDUL : PENGARUH BEBAN PAJAK, PROFITABILITAS, MEKANISME BONUS, DAN *TUNNELING INCENTIVE* TERHADAP KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING* PADA PERUSAHAAN MANUFaktur SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI PRIODE 2013-2017  
HARI/TANGGAL : SELASA, 01 OKTOBER 2019

#### PANITIA PENGUJI

KETU

Dr. Amrul Muzak, SHi, M.Ag  
NIP. 19770227 200312 1 002

MENGETAHUI

PENGUJI I

DR. MULIA SOSIADY, SE,MM  
NIP. 197612172000910 1 004

PENGUJI II

FERIZAL RACHMAD, SE,MM  
NIP. 19750216201411 1 1001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**PENGARUH BEBAN PAJAK, PROFITABILITAS, MEKANISME BONUS, DAN *TUNNELING INCENTIVE* TERHADAP KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING* PADA PERUSASAAN MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI PRIODE 2013-2017**

**OLEH :**  
**IRMA INDANA ZULFA**  
**NIM: 11573200889**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh beban pajak, profitabilitas, mekanisme bonus, dan *tunneling incentive* terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 7 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui mengakses [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis.

Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara simultan beban pajak, profitabilitas, mekanisme bonus, dan *tunneling incentive* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh keputusan *transfer pricing* sebesar 86,66% sedangkan sisanya sebesar 13,34% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*. Sedangkan variabel beban pajak, mekanisme bonus, dan *tunneling incentive* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*.

**Kata Kunci :** Pajak, Profitabilitas, Mekanisme Bonus, *Tunneling Incentive*, dan Keputusan *Transfer Pricing*

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

***INFLUENCE OF TAX, PROFITABILITY, BONUS MECHANISM, AND TUNNELING INCENTIVE ON TRANSFER PRICING DECISIONS ON AUTOMOTIVE SECTOR MANUFACTURING COMPANIES AND COMPONENTS LISTED IN IDX PRIODS 2013-2017***

**BY :**  
**IRMA INDANA ZULFA**  
**NIM: 11573200889**

*This research is a quantitative research that aims to find out how the influence of tax burdens, profitability, bonus mechanisms, and tunneling incentives on transfer pricing decisions on automotive sector manufacturing companies and components listed on the Stock Exchange in 2013-2017. The number of samples of this study were 7 companies with sampling methods using purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through accessing [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data analysis using panel data regression consisting of descriptive statistical analysis, classical assumption test. selection of panel data regression models, and hypothesis testing.*

*The results of data analysis or panel data regression show that simultaneously the tax burden, profitability, bonus mechanism, and tunneling incentive have a significant effect on transfer pricing decisions. The independent variable can explain the effect of transfer pricing decisions of 86.66% while the remaining 13.34% is influenced by other factors not included in this regression model. Partially profitability variables have a significant effect on transfer pricing decisions. While the variable tax burden, bonus mechanism, and tunneling incentive do not have a significant effect on transfer pricing decisions.*

**Keyword:** *Tax, Profitability, Bonus Mechanisms, Tunneling Incentives, and Transfer Pricing Decisions*

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan hidayahnya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Beban Pajak, Profitabilitas, Mekanisme Bonus, dan Tunneling Incentive, Terhadap Keputusan Transfer pricing pada Perusahaan Manufaktur sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI Priode 2013-2017”**.

Penelitian ini disusun sebagai persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dan tanpa bantuan serta kerjasama yang baik dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini saya selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, karena segala sesuatu yang terjadi dengan izin-Nya.
2. kedua orang tua tercinta Bapak Sirajudin, SP dan Ibu Masdah serta adik-adik ku Dhanu Achmad dan Azka Azkia Lana yang tak pernah lelah selalu mendo'akan, memberi semangat, dan sekaligus sebagai motivasi terbesar sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Dr. H. Muh. Said HM., M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si. Ak, CA selaku Ketua jurusan Program studi akuntansi sekaligus dosen pembimbing skripsi yang juga senantiasa meluangkan waktu, pikiran, dan membimbing penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Segenap bapak/ibu dosen dan staf fakultas ekonomi dan ilmu sosial UIN SUSKA Riau yang telah mengajarkan ilmu yang tidak ternilai sehingga penulis mampu menyelesaikan studi di fakultas ekonomi dan ilmu sosial UIN SUSKA Riau.
7. Sahabat tercinta Aini, Yuli, Adwr, dan Jihan yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Adik sepupu Nofitri Handayani yang selalu memberikan semangat dan sekaligus menyaksikan langsung proses jatuh bangun dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Keluarga besar Pondokan Afifah 1 yang telah memberikan do'a dan dukungan setiap saat.
10. Semua pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga kebaikan yang tulus dari semua pihak dapat diterima oleh Allah SWT serta mendapatkan pahala yang berlipat dari-Nya. Aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kelemahan maupun kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Besar harapan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis bahwa dengan adanya tugas akhir ini dapat bermanfaat guna menambah wawasan serta pengetahuan penulis pada khususnya dan pihak lain pada umumnya.

Pekanbaru, Agustus 2019

Irma Indana Zulfa



UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar belakang .....	1
1.2. Rumusan masalah .....	9
1.3. Tujuan penelitian .....	10
1.4. Manfaat penelitian .....	11
<b>BAB II      LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Teori permintaan dan penawaran.....	14
2.1.1. Teori permintaan .....	14
2.1.2. Teori penawaran .....	17
2.2. Teori harga keseimbangan pasar .....	19
2.3. <i>Transfer pricing</i> .....	21
2.3.1. Metode <i>transfer pricing</i> .....	22
2.3.2. Implementasi <i>transfer pricing</i> .....	24
2.4. Hubungan istimewa .....	24
2.4.1. Faktor-faktor hubungan istimewa .....	24
2.5. Pajak .....	27
2.6. Profitabilitas.....	29
2.7. Mekanisme bonus .....	30
2.8. <i>Tunneling Incentive</i> .....	28
2.9. Pajak dalam pandangan islam.....	32
2.10. Penelitian terdahulu .....	33
2.11. Kerangka konseptual .....	36
2.12. Pengembangan hipotesis.....	37

### METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan sumber data .....	44
3.2. Populasi dan sampel .....	44
3.2.1. populasi.....	44
3.2.2. sampel.....	44
3.3. Metode pengumpulan data.....	46
3.4. Operasional variabel penelitian .....	47
3.5. Metode analisis data .....	49
3.5.1. Analisis statistik deskriptif .....	49
3.5.2. Uji asumsi klasik .....	49
3.6. Analisis regresi data panel.....	51
3.7. Tahap analisis data.....	53
3.8. Pengujian statistik.....	55
3.8.1. Pengujian hipotesis .....	55

### HASIL PEMBAHASAN

4.1. Gambaran umum objek penelitian.....	57
4.2. Analisis statistik deskriptif .....	58
4.3. Uji asumsi klasik .....	60
4.3.1. Uji normalitas .....	60
4.3.2. Uji heteroskedastisitas .....	62
4.3.3. Uji multikolineritas.....	62
4.3.4. Uji autokorelasi.....	63
4.4. Pemilihan model data panel.....	64
4.5. Analisis regresi data panel .....	69
4.6. Uji hipotesis .....	71
4.6.1. Uji secara parsial.....	74
4.6.2. Uji simultan .....	74
4.6.3. Koefisien determinasi .....	74
4.7. Pembahasan .....	75
4.7.1. Pengaruh beban pajak terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> .....	75

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7.2. Pengaruh profitabilitas terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> .....	76
4.7.3. Pengaruh mekanisme bonus terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> .....	77
4.7.4. Pengaruh <i>tunneling incentive</i> terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> .....	78

## BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....	80
5.2. Saran .....	82

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya .....	34
Tabel 3.1 Penentuan jumlah sampel penelitian.....	45
Tabel 3.2 Perusahaan sampel .....	46
Tabel 4.1 Kriteria sampel.....	57
Tabel 4.2 Perusahaan yang dijadikan sampel .....	58
Tabel 4.3 Hasil statistic deskriptif .....	58
Tabel 4.4 Hasil uji Heterokedastisitas Gletser .....	62
Tabel 4.5 Hasil uji Multikolinieritas .....	63
Tabel 4.6 Hasil uji Autokorelasi .....	63
Tabel 4.7 Hasil uji Regresi data panel model <i>common</i> .....	64
Tabel 4.8 Hasil uji Regresi data panel model <i>fixed</i> .....	65
Tabel 4.9 Hasil uji chow .....	67
Tabel 4.10 Hasil uji Regresi data panel model <i>random</i> .....	67
Tabel 4.11 Hasil uji hausman.....	69
Tabel 4.12 Hasil Regresi data panel model <i>fixed</i> .....	70
Tabel 4.13 Hasil uji Parsial model <i>fixed</i> .....	72
Tabel 4.14 Hasil uji Hipotesis simultan model <i>fixed</i> .....	74
Tabel 4.15 Hasil uji Koefisien determinasi model <i>fixed</i> .....	75

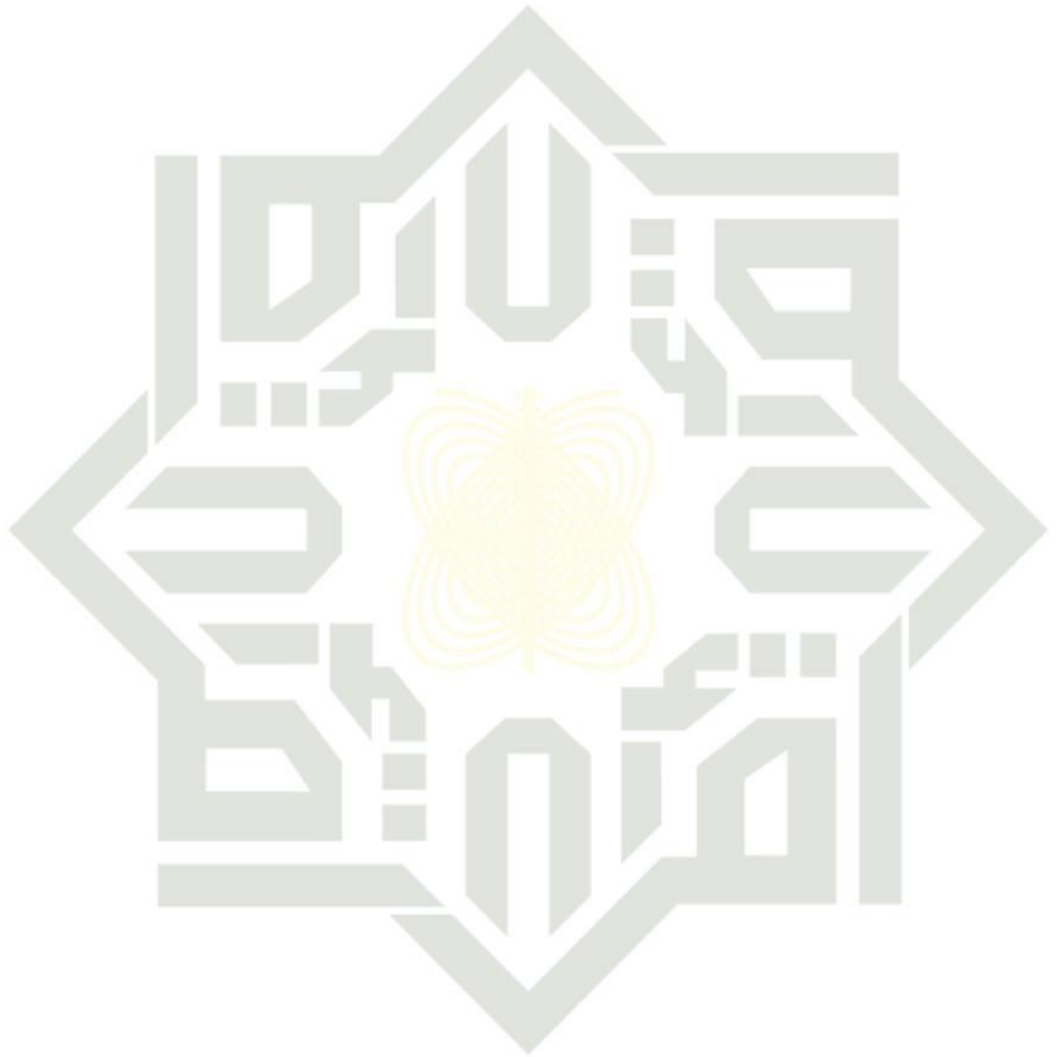
UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Permintaan .....	14
Gambar 2.2 Kueva Penawaran .....	19
Gambar 2.3 Kurva Harga Keseimbangan .....	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	61



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Menghadapi era globalisasi yang saat ini semakin modern menyebabkan perekonomian berkembang tanpa batas, bahkan negara sudah bukan menjadi batasan. Masalah-masalah baru akan muncul yang harus siap dihadapi. Salah satunya perusahaan multinasional akan menghadapi masalah perbedaan pajak yang berlaku di setiap negara. Perkembangan perekonomian di dunia yang semakin pesat adalah salah satu dampak dari globalisasi selain itu suatu negara sudah bukan menjadi batasan. Permasalahan yang sering muncul yaitu perbedaan tarif pajak, dimana perusahaan multinasional akan menghadapi masalah tersebut. Dengan adanya perbedaan tarif pajak ini membuat perusahaan multinasional mengambil keputusan untuk melakukan *Transfer pricing*. Tidak selesai pada satu permasalahan, dengan adanya *Transfer pricing* menimbulkan permasalahan yang sampai saat ini sering terjadi, diantaranya masalah pajak, ketentuan anti dumping, bea cukai, persaingan usaha yang tidak sehat, dan masalah internal manajemen, serta masih banyak masalah lain yang berhubungan dengan adanya *Transfer pricing*.

Para ahli juga mengakui bahwa *transfer pricing* ini bisa menjadi suatu masalah bagi perusahaan, namun ini juga bisa menjadi peluang penyalahgunaan untuk perusahaan yang mengejar laba yang tinggi. Bagi perusahaan yang memiliki anak perusahaan di negara yang tarif pajaknya tinggi maka akan menjadi suatu masalah karena akan membayar pajak lebih banyak, sehingga keuntungan



yang didapat lebih sedikit. Ada juga perusahaan yang melihat ini sebagai suatu peluang dan membuat strategi untuk mendapatkan keuntungan lebih dari penjualan dan penghindaran pajak. Salah satu caranya adalah dengan membuat anak perusahaan di negara yang memberikan tarif pajak rendah ataupun negara yang berstatus *tax heaven country*. Pajak merupakan iuran atau pungutan wajib yang harus dibayar oleh rakyat (wajib pajak) kepada negara berdasarkan undang-undang, dimana uang pajak tersebut akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan kesejahteraan masyarakat umum.

Pada tahun 2015, Global financial Integrity mencatat aliran dana haram atau dana Illicit (dana gelap) yang dihasilkan dari penghindaran pajak dan aktivitas ilegal di Indonesia dan dikirim keluar negeri mencapai US\$ 6,6 triliun sepanjang satu dekade terakhir. Hanya dalam kurun 2003 sampai 2012, aliran dana illicit dari Indonesia meningkat lebih dari tiga kali lipat dari US\$ 297,41 milyar menjadi US\$ 991,3 milyar, atau secara rata-rata meningkat 9,4% per tahun. Dari laporan tersebut, direktur eksekutif perkumpulan prakarsa Setyo Budiantoro mengintegrasikan Indonesia kehilangan uang hingga Rp.240 triliun setara kurang lebih 4% produk domestik bruto setiap tahun. Adapun, dia menuturkan praktik ilegal yang lazim digunakan untuk melakukan penghindaran pajak yaitu *Transfer Pricing*. Ada sekitar 4.000 perusahaan multinasional yang beroperasi selama belasan dan puluhan tahun, terus melaporkan kerugian tapi tetap berekspansi. Dia juga mengungkapkan ada perusahaan yang melaporkan harga barang ekspornya di bawah harga pasar, harganya diperkecil, ini potensi *Transfer Pricing*. Belakangan praktik *Transfer Pricing* ini dilakukan dengan kedok biaya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Halima Nila Siska Riau  
Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

konsultasi atau management fee, caranya yakni dengan memasukkan harga management fee diluar batas kewajaran dalam pembukuan perusahaan yang beralokasi di Indonesi kepada induk perusahaan diluar negri. Serupa dengan praktek ekspor atau impor yang jamak dilakukan, perbengkakan biaya management fee ini akan mengurus laba dan pendapatan anak usaha sehingga bisa mengurangi kewajiban pajak oleh otoritas Indonesia (m.bisnis.com 2015).

Isu mengenai *transfer pricing* di Indonesia sendiri juga terjadi pada perusahaan Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) yang terendus setelah Direktorat Jenderal Pajak secara simultan memeriksa surat pemberitahuan pajak tahunan (SPT) Toyota Motor Manufacturing pada 2005. Belakangan, pajak Toyota pada 2007 dan 2008 juga ikut diperiksa. Pemeriksaan dilakukan karena Toyota mengklaim kelebihan membayar pajak pada tahun-tahun itu, dan meminta negara mengembalikannya (restitusi). Dari pemeriksaan SPT Toyota pada tahun 2005, petugas pajak menemukan sejumlah kejanggalan. Pada 2004 misalnya, laba bruto Toyota anjlok lebih dari 30 persen, dari Rp 1,5 triliun (2003) menjadi Rp 950 miliar. Selain itu, rasio *gross margin* atau perimbangan antara laba kotor dengan tingkat penjualan juga menyusut. Dari sebelumnya 14,59 persen (2003) menjadi hanya 6,58 persen setahun kemudian. Pada pertengahan 2003, Astra menjual sebagian besar sahamnya di Toyota Astra Motor kepada Toyota Motor Corporation Jepang. Alasannya, Astra punya utang jatuh tempo yang tak bisa ditanggung lagi. Walhasil, Toyota Jepang kini menguasai 95 persen saham Toyota Astra Motor. Nama perusahaan berubah menjadi Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN). Untuk menjalankan fungsi distribusi di pasar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





domestik, Astra dan Toyota Motor Corporation Jepang kemudian mendirikan perusahaan agen tunggal pemegang merek dengan nama lama: Toyota Astra Motor (TAM). Pada perusahaan ini, Astra menjadi pemegang saham mayoritas dengan menguasai 51 persen saham. Sisanya milik Toyota Motor Corporation Jepang. Setelah restrukturisasi itulah, laba gabungan kedua perusahaan Toyota anjlok. Melorotnya keuntungan Toyota membuat setoran pajaknya pada pemerintah juga berkurang. Yang janggal, meski laba turun, omzet produksi dan penjualan mereka pada tahun itu justru naik 40 persen. Pemeriksa pajak menemukan jawabannya ketika memeriksa struktur harga penjualan dan biaya Toyota dengan lebih seksama. Toyota diduga ‘memainkan’ harga transaksi dengan pihak terafiliasi dan menambah beban biaya lewat pembayaran royalti secara tidak wajar. Setelah sidang ini ditutup kemarin, keputusan atas sengketa ini kini berada di tangan majelis hakim pengadilan pajak. Ironisnya, meski sidang telah usai, namun kasus ini belum ada kejelasan kapan akan diputus. Sekadar informasi, sengketa pajak antara Ditjen Pajak dengan produsen mobil asal Jepang ini juga terjadi untuk tahun pajak 2005 dan 2007 hingga kini belum juga diputus, walaupun sidangnya telah lama berakhir (Tempo 2014).

Ada beberapa alasan perusahaan memutuskan untuk melakukan *Transfer pricing*. Salah satu alasan perusahaan melakukan transaksi *Transfer pricing* adalah pajak. Berdasarkan teori *political cost*, selain pajak memiliki sifat memaksa sehingga pemerintah mewajibkan suatu perusahaan multinasional untuk membayar pajak yang tentunya membuat perusahaan merasa mendapatkan tekanan karena harus secara rutin membayar pajak kepada negara. Sehingga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manager memilih melakukan cara untuk meminimalkan pembayaran pajak yaitu dengan *Transfer pricing* ke grup perusahaannya yang ada di negara lain agar pajak yang dibayar oleh perusahaan bisa seminimal mungkin (Indriaswari, 2017).

Pajak merupakan masalah yang tidak bisa dihindari oleh setiap perusahaan. Setiap perusahaan telah diwajibkan untuk melakukan pembayaran pajak sesuai dengan perhitungan yang berlaku. Dengan begitu perusahaan yang merasa dengan adanya pajak akan merugikan perusahaan, maka banyak muncul adanya kecurangan dalam pembayaran pajak. Banyak hal yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan pembayaran pajak ke negara. Dengan begitu untuk menghindari adanya pembayaran pajak yang tinggi salah satu hal yang dilakukan oleh perusahaan adalah *Transfer pricing*.

Selain pajak keputusan perusahaan melakukan *Transfer pricing* adalah *Tunneling incentive* adalah suatu perilaku yang bisa dikatakan menguntungkan pihak dari pemegang saham mayoritas karena mentransfer aset dan laba demi keuntungan mereka sendiri. Sedangkan, apabila terdapat biaya yang muncul pemegang saham minoritas ikut menanggung biaya tersebut (Hartati, dkk., 2015).

Keputusan *Transfer pricing* juga dipengaruhi oleh *tunneling*. Gilson dan Gordon (2003) menyatakan ada beberapa langkah yang bisa ditempuh *majority shareholder* untuk memperoleh keuntungan pribadi melalui kontrol kebijakan operasi perusahaan seperti dividen, bonus, gaji, dan tunjangan dan langkah untuk mendapat keuntungan pribadi melalui kebijakan kontraktual antara lain dengan *tunneling*. Bisa dikatakan bahwa perusahaan akan melakukan hal yang membuat biaya pajak kecil. *Tunneling* adalah tindakan *majority shareholder* yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengalihkan aset dan profit perusahaan untuk memperoleh manfaat privat, namun bebannya juga ikut ditanggung oleh *minority shareholder*. Kegiatan *tunneling* berhubungan erat dengan kepemilikan saham pada perusahaan tersebut (Mutamimah, 2009)

Selain itu mekanisme bonus merupakan komponen perhitungan bonus melalui RUPS kepada anggota direksi yang besarnya bonus diberikan oleh pemilik atau pemegang saham yang memiliki kinerja baik setiap tahun dan apabila perusahaan memperoleh laba. Mekanisme dapat digunakan sebagai ukuran apabila suatu perusahaan tersebut memiliki laba. Mekanisme bonus berdasarkan besarnya laba akan membuat direksi berupaya untuk melakukan manipulasi laba bahkan juga dilakukan manipulasi laba bersih dengan tujuan mampu memaksimalkan bonus diterimanya. Dalam mekanisme bonus ini juga bisa menimbulkan kecurangan yang bersifat menguntungkan pribadi (Indriaswari, 2017).

Keputusan perusahaan dalam melakukan *Transfer pricing* juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Rego dalam Grant et al., (2013) menemukan bahwa perusahaan dengan laba sebelum pajak lebih besar secara proporsional lebih menghindari pajak perusahaan dibandingkan perusahaan dengan pendapatan sebelum pajak rendah. Dalam hal *Transfer pricing* perusahaan menghasilkan laba tinggi memungkinkan untuk melakukan penyesuaian harga transfer untuk mengurangi (peningkatan) keuntungan pada yurisdiksi pajak tinggi (pajak rendah). Jingna Li et al.,(2016) menemukan bahwa perusahaan dijepang lebih memilih untuk menggunakan indikator keuangan seperti laba dan penjualan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebagai evaluasi kinerja, dengan penekanan yang kecil pada indikator keuangan efisiensi modal seperti ROI dan ROE. Selain itu perusahaan-perusahaan di Jepang tidak hanya bergantung pada indikator keuangan untuk evaluasi kinerja, tetapi juga pada metode lain seperti indikator non-keuangan.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Saraswati Sujana (2017) menyatakan bahwa pajak berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Hal ini dikarenakan semakin tinggi beban pajak perusahaan semakin mendorong perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Refgia (2017), Marfuah dan Azizah (2014), Akbar (2015), Mispayanti (2015) menunjukan pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan *transfer pricing*.

Beberapa penelitian mengenai *tunneling incentive* telah dilakukan dimana Marfuah & Azizah (2014) menemukan bahwa menyatakan *tunneling incentive* berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing* perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya praktik *tunneling incentive* maka perusahaan akan lebih banyak melakukan *transfer pricing* dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Mispayanti (2016) menemukan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh signifikan terhadap perilaku *transfer pricing* perusahaan dimana saham perusahaan yang telah dimiliki asing akan melakukan penjualan kepada pihak berelasi dengan penentuan harga yang tidak wajar guna kepentingan pemegang saham pengendali yang berada di negara yang tarif pajaknya lebih rendah daripada Indonesia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa peneliti mengenai profitabilitas telah dilakukan dimana, Laksmi (2017) menemukan bahwa menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan *transfer pricing* perusahaan. Secara logika, perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas tinggi memiliki kesempatan untuk memposisikan diri dalam melakukan *tax planning* yang mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan sehingga akan berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. Eling & Abdullah (2018) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*.

Berdasarkan uraian diatas, saya termotivasi untuk melakukan penelitian kembali karena hasil yang didapat dari peneliti sebelumnya tidak konsisten. Penelitian yang saya lakukan yaitu penelitian lanjutan dari Ella Yuniar Rahmawati (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan lanjutan yang lebih detail dari pengetahuan yang sudah ada sebelumnya dan peneliti sebelumnya juga menyarankan untuk dapat menambah variabel lain dalam melakukan *transfer pricing*, dengan tujuan meningkatkan hasil R-Square, dan peneliti sebelumnya juga menyarankan dengan menggunakan sektor yang berbeda. Penelitian ini meneliti di perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Karena sektor otomotif dan komponen merupakan industri yang berkembang dengan pesat. Selain itu, saham-saham industri ini termasuk kedalam saham yang paling aktif diperdagangkan sehingga harga-harga sahamnya bergerak cukup aktif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya hanya meneliti pengaruh pajak, *tunneling incentive* dan mekanisme bonus sedangkan penelitian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini menambahkan variabel profitabilitas, penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sedangkan penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen, dan penelitian sebelumnya menggunakan alat analisis model regresi logistik dengan menggunakan program SPSS, sedangkan penelitian ini menggunakan alat analisis data panel dengan menggunakan program E-VIEWS. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul:

**Pengaruh beban Pajak, Profitabilitas, Mekanisme bonus, dan *Tunneling Incentive* terhadap keputusan perusahaan melakukan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Priode 2013-2017”**

## 1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas bahwa *transfer pricing* merupakan salah satu bentuk penghindaran pajak yang terjadi pada perusahaan multinasional di Indonesia, maka penelitian ini akan mengkaji mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan perusahaan multinasional melakukan *transfer pricing*, dengan perumusan masalah yang dinyatakan dalam pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Apakah beban pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *Transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI priode 2013-2017 ?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Apakah profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan melakukan *Transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 ?
- 3) Apakah mekanisme bonus memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *Transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 ?
- 4) Apakah *tunneling incentive* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan melakukan *Transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 ?
- 5) Apakah pajak, profitabilitas, mekanisme bonus, dan *tunneling incentive* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan melakukan *Transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 ?

#### 3. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh beban pajak terhadap keputusan perusahaan melakukan *Transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap keputusan perusahaan melakukan *Transfer pricing* pada perusahaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

- 3) Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh mekanisme bonus terhadap keputusan perusahaan melakukan *Transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
- 4) Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Tunneling Incentive* terhadap keputusan perusahaan melakukan *Transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
- 5) Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Pajak, Profitabilitas, Mekanisme Bonus, dan *Tunneling incentive* terhadap keputusan perusahaan melakukan *Transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

#### 4. Manfaat Penelitian

##### a. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi keilmuan dibidang akuntansi sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait variabel yang dapat mempengaruhi *transfer pricing* serta dapat dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

##### b. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang berhubungan dengan pentingnya pengawasan serta efektifitas peraturan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah dikeluarkan mengenai pajak, profitabilitas, mekanisme bonus dan *tunneling incentive* terhadap keputusan harga transfer perusahaan multinasional di Indonesia sehingga dapat meminimalisir kecurangan maupun penyelewengan terhadap kebijakan harga transfer di Indonesia.

Sistematika penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing bab dengan sistematika berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Memberikan gambaran mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

#### **BAB II : TUJUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Membahas mengenai tinjauan pustaka dan hipotesis yang didalamnya terdapat hal-hal yang berkaitan dengan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisi metode penelitian yang menguraikan tentang variabel penelitian dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

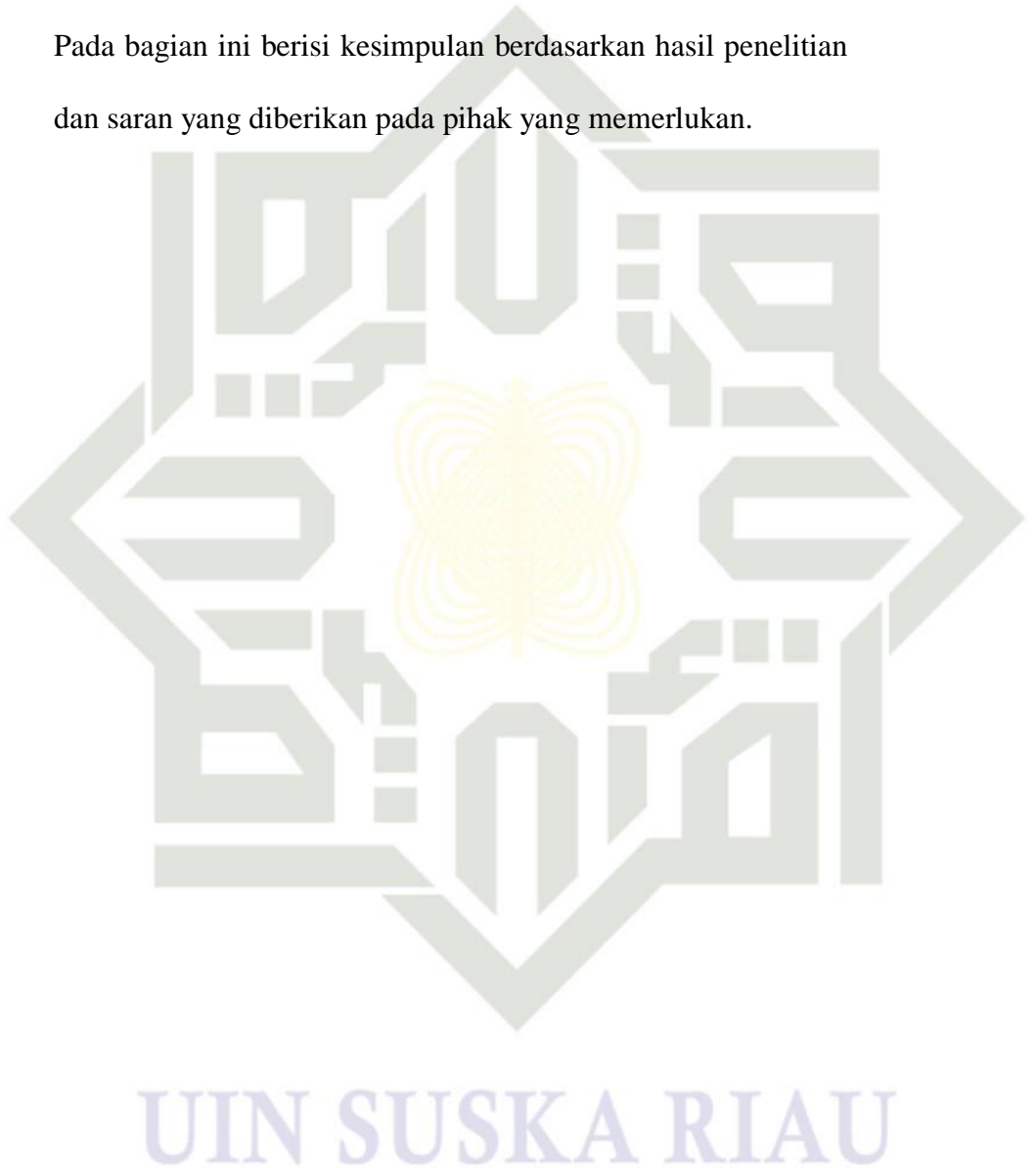
Pada bab ini berisi hasil analisis penelitian mengenai pengaruh pajak, profitabilitas, mekanisme bonus, dan *tunneling incentive*



terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.

## BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran yang diberikan pada pihak yang memerlukan.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

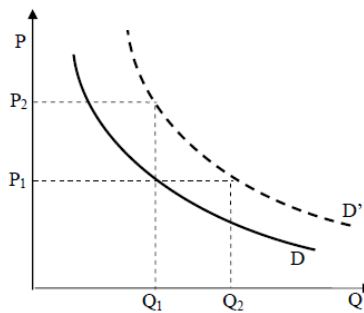
## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Teori Permintaan dan Penawaran

##### 2.1.1. Teori permintaan

Teori permintaan menerangkan tentang ciri hubungan antara jumlah permintaan dan harga. Hukum permintaan pada hakikatnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan: makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, makin tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut (Sukirno, 2011).



Gambar 2.1 Kurva permintaan

Kurva permintaan menunjukkan hubungan antara jumlah (kuantitas) barang yang diinginkan dan harga barang, sedangkan pendapatan konstan. Kurva permintaan berbentuk miring ke bawah (*downward – sloping*) karena harga barang yang lebih tinggi mendorong konsumen beralih ke barang lain atau mengonsumsi lebih sedikit barang tersebut (Mankiw, 2012).

Menurut Sadono Sukirno (2011) ada beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan akan suatu barang selain harga barang itu sendiri. Faktor-faktor tersebut antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Harga barang-barang lain

Hubungan antara suatu barang dengan berbagai jenis-jenis barang lainnya dapat dibedakan kepada tiga golongan, yaitu: (i) barang lain itu merupakan pengganti, (ii) barang lain itu merupakan pelengkap, (iii) kedua barang tidak mempunyai kaitan sama sekali (barang netral). Sesuatu barang dinamakan barang pengganti kepada barang lain apabila ia dapat menggantikan fungsi barang lain tersebut. Sekiranya harga barang pengganti bertambah murah maka barang yang digantikannya akan mengalami pengurangan dalam permintaan dan sebaliknya. Apabila sesuatu barang selalu digunakan bersama dengan barang lainnya, maka barang tersebut dinamakan barang pelengkap kepada barang lain tersebut.

Kenaikan atau penurunan permintaan terhadap barang pelengkap selalu sejalan dengan perubahan permintaan barang yang digenapinya. Apabila dua macam barang tidak mempunyai hubungan yang rapat maka perubahan terhadap permintaan salah satu barang tersebut tidak akan mempengaruhi permintaan barang lainnya. Barang seperti ini dinamakan barang netral.

b. Pendapatan para pembeli

Perubahan pendapatan selalu menimbulkan perubahan terhadap permintaan berbagai jenis barang. Berdasarkan pada sifat perubahan permintaan yang berlaku apabila pendapatan berubah, berbagai barang dapat dibedakan menjadi empat golongan: barang inferior, barang esensial, barang normal dan barang mewah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Barang inferior adalah barang yang banyak diminta oleh orang-orang yang berpendapatan rendah. Para pembeli yang mengalami kenaikan pendapatan akan mengurangi pengeluarannya terhadap barang-barang inferior dan menggantikannya dengan barang-barang yang lebih baik mutunya. Barang esensial adalah barang yang sangat penting artinya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. perbelanjaan seperti ini tidak dapat berubah walaupun pendapatan meningkat. Sesuatu barang dinamakan barang normal apabila ia mengalami kenaikan dalam permintaan sebagai akibat dari kenaikan pendapatan. jenis-jenis barang yang dibeli orang apabila pendapatan mereka relatif tinggi termasuk dalam golongan barang mewah.

c. Distribusi pendapatan

Distribusi pendapatan juga dapat mempengaruhi corak permintaan terhadap berbagai jenis barang. Sejumlah pendapatan masyarakat yang tertentu besarnya akan menimbulkan corak permintaan masyarakat yang berbeda apabila pendapatan tersebut diubah corak distribusinya.

d. Cita rasa masyarakat

Cita rasa mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap keinginan masyarakat untuk membeli barang-barang.

e. Jumlah penduduk

Pertambahan penduduk tidak dengan sendirinya menyebabkan pertambahan permintaan tetapi biasanya pertambahan penduduk diikuti oleh perkembangan dalam kesempatan kerja. Dengan demikian lebih

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak orang yang menerima pendapatan dan ini menambah daya beli dalam masyarakat. Pertambahan daya beli ini akan menambah permintaan.

f. Ekspektasi tentang masa depan

Ramalan para konsumen bahwa harga-harga akan menjadi bertambah tinggi pada masa depan akan mendorong mereka untuk membeli lebih banyak pada masa kini, untuk menghemat pengeluaran pada masa yang akan datang. Sebaliknya, ramalan bahwa lowongan kerja akan bertambah sukar diperoleh dan kegiatan ekonomi akan mengalami resesi, akan mendorong orang lebih berhemat dalam pengeluarannya dan mengurangi permintaan.

#### 2.1.2. Teori Penawaran

Hukum penawaran adalah suatu pernyataan yang menjelaskan tentang sifat hubungan antara harga sesuatu barang dan jumlah barang tersebut yang ditawarkan para penjual. Hukum penawaran pada dasarnya mengatakan bahwa makin tinggi harga sesuatu barang, semakin banyak jumlah barang tersebut akan ditawarkan oleh para penjual. Sebaliknya, makin rendah harga suatu barang maka makin sedikit jumlah barang tersebut yang ditawarkan (Sukirno, 2011).

Seperti halnya permintaan, penawaran juga memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya selain harga barang itu sendiri. Menurut faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran antara lain:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Jumlah Produsen di pasar

Jika jumlah produsen bertambah banyak, penawaran total juga akan bertambah. Jika harga pasar turun karena persaingan antara produsen tersebut, jumlah yang sama akan dijual juga pada harga yang lebih rendah.

b. Harga faktor-faktor produksi

Faktor-faktor produksi yang merupakan input dalam proses produksi menentukan biaya produksi. Jika harga bahan baku turun maka produsen dapat menjual lebih banyak pada tingkat harga yang sama, dan/atau dapat menghasilkan dan menjual jumlah yang sama pada harga yang lebih rendah demikian sebaliknya.

c. Harga barang lain

Jika harga barang lain berubah, penawaran barang tertentu mungkin bertambah, mungkin berkurang, tergantung reaksi produsen/penjual serta jenis barang dan hubungannya satu sama lain, apakah barang tersebut termasuk barang pengganti, barang pelengkap, atau barang lepas.

d. Teknologi produksi

Menurut Sadono Sukirno (2011) dalam hubungannya dengan penawaran suatu barang, kemajuan teknologi menimbulkan dua efek berikut: (i) produksi dapat ditambah dengan lebih cepat, dan (ii) biaya produksi semakin murah. Dari kedua akibat tersebut dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi cenderung untuk menimbulkan kenaikan penawaran.

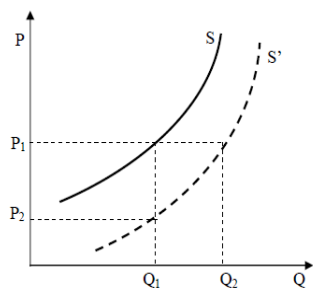


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Ekspektasi para produsen/penjual tentang masa yang akan datang

Jika diperkirakan bahwa harga akan naik banyak yang akan mencoba menahan barangnya, menunggu kenaikan harga. Sebaliknya jika harga diperkirakan merosot banyak yang akan mencoba menjual sebanyak mungkin sebelum harga merosot.



Gambar 2.2 Kurva Penawaran

Kurva penawaran memperlihatkan apa yang terjadi dengan kuantitas barang yang ditawarkan ketika harganya berubah, dengan menganggap seluruh faktor penentu lainnya konstan. Jika satu dari faktor-faktor tersebut berubah, kurva penawaran akan bergeser (Mankiw, 2012).

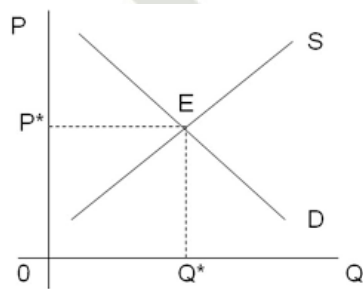
## 2.2. Teori Harga Keseimbangan Pasar

Dalam ilmu ekonomi, harga keseimbangan atau harga ekuilibrium adalah harga yang terbentuk pada titik pertemuan kurva permintaan dan kurva penawaran. Terbentuknya harga dan kuantitas keseimbangan di pasar merupakan hasil kesepakatan antara pembeli (konsumen) dan penjual (produsen) di mana kuantitas yang diminta dan yang ditawarkan sama besarnya. Jika keseimbangan telah tercapai, biasanya titik keseimbangan ini akan bertahan lama dan menjadi patokan pihak pembeli dan pihak penjual dalam menentukan harga. Harga

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keseimbangan adalah harga dimana baik konsumen maupun produsen sama-sama tidak ingin menambah atau mengurangi jumlah yang dikonsumsi atau dijual. Permintaan sama dengan penawaran. Jika harga dibawah harga keseimbangan, terjadi kelebihan permintaan. Sebab permintaan akan meningkat, dan penawaran menjadi berkurang. Sebaliknya jika harga melebihi harga keseimbangan, terjadi kelebihan penawaran. Jumlah penawaran meningkat, jumlah permintaan menurun. Keadaan keseimbangan pasar dapat ditentukan dengan menggabungkan kurva permintaan dan kurva penawaran menjadi kurva permintaan dan penawaran. Keadaan keseimbangan dapat pula ditentukan secara matematik, yaitu dengan memecahkan persamaan permintaan dan persamaan penawaran secara serentak atau simultan.



Gambar 2.3 Kurva Harga Keseimbangan

Perubahan keseimbangan pasar terjadi bila ada perubahan di sisi permintaan dan atau penawaran. Jika faktor yang menyebabkan perubahan adalah harga, keseimbangan akan kembali ke titik awal. Tetapi jika yang berubah adalah faktor-faktor ceteris paribus seperti teknologi untuk sisi penawaran, atau pendapatan untuk sisi permintaan, keseimbangan tidak kembali ke titik awal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.3. Transfer pricing

*Transfer pricing* adalah kebijakan suatu perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi antarpihak yang dipengaruhi hubungan istimewa. *Transfer pricing* sendiri sebenarnya adalah istilah yang netral, namun seringkali *Transfer pricing* dikonotasikan sebagai praktik penghindaran pajak yang dilakukan para pihak yang dipengaruhi hubungan istimewa. *Transfer pricing* dalam konteks pajak internasional timbul akibat adanya perbedaan tarif pajak antar negara. Ada dua cara yang paling mendasar dalam penghindaran pajak melalui *Transfer pricing*. Pertama, memindahkan penghasilan kenegara yang tarif pajaknya rendah. Kedua, memindahkan biaya kenegara yang tarif pajaknya tinggi (Kurniawan, 2015: 195).

*Transfer pricing* merupakan isu klasik didalam perpajakan dan menjadi momok bagi *tax authority* setiap negara (baik negara maju maupun berkembang) karena dapat mengakibatkan hilangnya potensi penerimaan pajak. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi *Transfer pricing* tetapi belum ada solusi yang tepat. Namun demikian, dampakk yang ditimbulkan oleh transfer pricing dapat diminimalisir (john,2007:45).

Harga transfer sering juga disebut *intracompany pricing*, *intercorporate pricing*, *interdivisional pricing*, atau *interval pricing*. Pengertian harga transfer dapat dibedakan menjadi dua yaitu pengertian yang bersifat netral dan pengertian yang bersifat pejoratif. Pengertian netral mengasumsikan bahwa harga transfer adalah murni merupakan strategi dan taktik bisnis tanpa motif pengurangan beban pajak. Sedangkan pengertian pejoratif mengasumsikan harga transfer sebagai



upaya untuk menghemat beban pajak dengan taktik, antara lain menggeser laba ke negara yang tarif pajaknya rendah (Suandy, 2008:65).

### 2.3.1. Metode *Transfer Pricing*

Menurut (Kurniawan 2015:29) Metode *Transfer pricing* adalah kebijakan harga transfer perusahaan dengan tujuan untuk melakukan alokasi penghasilan maupun beban pada perusahaan-perusahaan dalam grup dan sekaligus mendistribusi beban pajak masing-masing perusahaan sehingga diperoleh penghematan pajak secara keseluruhan. Awalnya, dikenal hanya 3 (tiga) metode *Transfer pricing* yaitu *comparable Uncontrolled Price Method*, *Rasale Price Method* dan *Cost Plus Method*. Ketiga metode tersebut *Transfer pricing* konvensional.

#### a. *Comparable Uncontrolled Price Method* (CUP)

*Comparable Uncontrolled Price Method* (CUP) atau metode perbandingan harga antara pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa adalah metode penentuan harga transfer, yang dilakukan dengan membandingkan harga dalam transaksi yang dilakukan antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan harga barang atau jasa dalam transaksi, yang dilakukan antara pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dalam kondisi atau keadaan yang sebanding. Penggunaan metode CUP dapat menggunakan data pembanding internal maupun eksternal. Data pembanding internal adalah data harga wajar atau laba wajar dalam transaksi sebanding yang dilakukan oleh wajib pajak dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembandingan eksternal adalah data harga wajar atau laba wajar dalam transaksi sebanding yang dilakukan oleh wajib pajak lain dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

b. *Rasale Price Method* (RPM)

*Rasale Price Method* (RPM) atau metode harga penjualan kembali adalah metode penentuan harga transfer yang dilakukan dengan membandingkan harga dalam transaksi suatu produk. Dilakukan antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan harga jual kembali produk tersebut setelah dikurangi laba kotor wajar, yang mencerminkan fungsi, aset dan resiko, atas penjualan kembali produk tersebut kepada pihak lain yang tidak mempunyai hubungan istimewa atau penjualan kembali produk yang dilakukan dalam kondisi wajar. *Rasale Price Method* menentukan kewajaran harga/laba pada tingkat laba kotor. Indikator (profit level indicator) yang digunakan adalah presentase laba kotor (gross return on sales).

c. *Cost Plus Method* (CPM)

*Cost Plus Method* (CPM) atau metode biaya-plus adalah penentuan harga transfer, yang dilakukan dengan menambahkan tingkat laba kotor wajar yang diperoleh perusahaan yang sama dari transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, atau tingkat laba kotor wajar yang diperoleh lain dari transaksi sebanding dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa pada harga pokok penjualan yang telah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha. *Cost Plus Method* menentukan kewajaran harga/laba pada tingkat laba kotor.

### 2.3.2. Implementasi *Transfer pricing*

Bagi *tax authority*, *Transfer pricing* diibaratkan sebagai sesuatu yang dapat dirasakan (*felt*) tetapi sulit untuk disentuh (*touch*). Dalam prakteknya, sering dijumpai di banyak negara bahwa *Transfer pricing disputes* dimenagkan oleh wajib pajak di *tax court*. Kesulitan yang utama didalam membuktikan praktik *Transfer pricing* yang dilakukan wajib pajak adalah data dan informasi. Kesulitan tersebut akan semakin kompleks apabila menyangkut masalah *cross border transfer pricing* yang umumnya dilakukan oleh perusahaan trans-nasional.

Umumnya, *Transfer pricing* diterapkan dalam berbagai jenis transaksi misalnya: barang, jasa, atau modal yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan dalam satu grup. Yang termasuk transaksi barang misalnya pembelian bahan baku, bahan penolong, mesin, dan penjualan barang.

Sedangkan yang termasuk transaksi jasa misalnya penggunaan tenaga kerja asing, jasa manajemen, jasa tehnik, jasa pemasaran, jasa penelitian, jasa desain, dan jasa pembukuan. Yang termasuk transaksi modal antara lain adalah pinjaman, perjanjian lisensi, jasa penjaminan atas pinjaman (john, 2007:47).

### 2.4. Hubungan Istimewa

Hubungan istimewa antara pengusaha kena pajak dengan pihak yang menerima penyerahan barang kena pajak atau jasa kena pajak dapat terjadi karena ketergantungan atau keterikataan satu dengan yang lain yang disebabkan oleh



faktor kepemilikan atau pernyataan maupun adanya penguasaan melalui manajemen atau penggunaan teknologi (Waluyo 2011:74).

Hubungan istimewa terjadi antara induk perusahaan dengan anak perusahaannya atau dengan cabang-cabangnya atau perwakilannya yang berada di dalam negeri maupun yang berada diluar negeri, di Indonesia di atur dalam pasal 18 ayat (3), (3a), dan (4) undang-undang pajak penghasilan yaitu : (Sunday, 2008: 64).

- a. Dirjen pajak berwenang menentukan kembali besarnya penghasilan dan pengurangan serta menentukan utang sebagai modal untuk menghitung besarnya penghasilan kena pajak bagi wajib pajak yang mempunyai hubungan istimewa dengan wajib pajak lainnya sesuai dengan kewajiban dan kelaziman usaha yang tidak di pengaruhi oleh hubungan istimewa.
- b. Dirjen pajak berwenang melakukan perjanjian dengan wajib pajak dan bekerja sama dengan otoritas pajak negara lain untuk menentukan harga transaksi antar pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam ayat (4), yang berlaku selama satu periode tertentu dan mengawasi pelaksanaannya serta melakukan renegosiasi setelah periode tertentu tersebut berakhir.
- c. Hubungan istimewa sebagaimana di anggap ada, apabila :
  1. Wajib pajak mempunyai penyertaan modal langsung atau tidak langsung paling rendah 25% (dua puluh lima persen ) pada wajib pajak lain, atau hubungan antara wajib pajak dengan penyertaan paling

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah 25% (dua puluh lima persen) pada dua wajib pajak atau yang lebih disebut terakhir.

2. Wajib pajak menguasai wajib pajak lainnya, atau dua atau lebih wajib pajak berada dibawah penguasaan yang sama baik langsung maupun tidak langsung atau.
3. Terdapat hubungan keluarga baik sedarah maupun semenda dalam garis keturunan lurus dan/atau kesampingan satu derajat.

#### 2.4.1. Faktor-faktor hubungan istimewa

Menurut Waluyo (2011:74) hubungan istimewa antara pengusaha kena pajak dengan pihak kena pajak yang menerima penyerahan barang kena pajak atau jasa kena pajak dapat terjadi karena ketergantungan atau keterikatan satu dengan yang lain disebabkan oleh salah satu dari faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Faktor kepemilikan atau penyertaan

Hubungan istimewa dianggap ada apabila terdapat hubungan kepemilikan berupa penyertaan modal yaitu pengusaha mempunyai penyertaan langsung atau tidak langsung sebesar 25% atau lebih dari pengusaha lain, atau hubungan antara pengusaha dengan penyertaan 25% atau lebih pada dua pengusaha atau lebih, demikian pula hubungan antara dua pengusaha atau lebih yang disebut terakhir.

- b. Faktor pemasaran melalui manajemen atau penggunaan teknologi

Faktor pengusaha melalui manajemen atau penggunaan teknologi hubungan istimewa antara pengusaha dapat juga terjadi karena adanya penguasaan melalui manajemen ataupun penggunaan teknologi meskipun

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak terdapat hubungan kepemilikan. Hubungan istimewa ada apabila pengusaha menguasai pengusaha lainnya atau dua atau lebih penguasa berada dibawah penguasaan pengusaha yang sama baik langsung maupun tidak langsung.

## 2.5. Pajak

### a. Definisi

Menurut (Mardiasmo 2016: 3) definisi pajak menurut undang-undang nomor 16 tahun 2009 tentang perubahan ke empat atas undang-undang nomor 6 tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada pasal 1 ayat 1 berbunyi “pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Menurut (Waluyo, 2011:2) pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan.

Sedangkan menurut (Dwiarto Utomo, dkk. (2011: 1)) pajak di Indonesia telah dipergunakan oleh Negara sebagai sumber penerimaan terbesar setelah migas dalam menutupi belanja negara, sebagaimana yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertuang dalam Anggaran pendapatan dan belanja negara setiap tahunnya. Pendapatan dari sektor pajak setiap tahun anggaran selalu diupayakan mengalami kenaikan. Hal ini sejalan dengan fungsi pajak itu sendiri baik sebagai alat Budgeter maupun alat Regulator.

#### b. Fungsi pajak

Menurut (Mardiasmo 2016:4) ada dua fungsi pajak, yaitu:

##### 1) Fungsi anggaran (*budgetair*)

Pajak berfungsi sebagai salah satu sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.

##### 2) Fungsi mengatur (*regulerend*)

Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

#### c. Sistem pemungutan pajak

Menurut (Mardiasmo 2016:9) adalah sebagai berikut:

##### 1) *Official Assessment System*

Adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak.

##### 2) *Self Assessment System*

Adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak terutang.

3) *With Holding System*

Adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan wajib pajak yang bersangkutan) untuk memotong atau memungut pajak yang terutang oleh wajib pajak.

2.6. **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya (Laksmi 2017). Sedangkan menurut Kasmir (2012:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Adapun rasio untuk menghitung profitabilitas menurut (Brigham dan Houston, 2010:146), yaitu pengambilan atas total aset. Rasio atas pengembalian total aset bisa disebut juga dengan *Return on Asset (ROA)* yang merupakan rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah aset secara keseluruhan. Rasio ini merupakan suatu ukuran untuk menilai besarnya presentase tingkat pengembalian perusahaan dari setiap aset yang dimiliki maupun digunakan.

Semakin tinggi tingkat pengembalian atas aset suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba bersih yang diperoleh perusahaan. Namun, tingkat pengembalian atas aset yang rendah, tidak selalu berarti buruk. Hal tersebut bisa disebabkan oleh keputusan yang disengaja, misalnya penggunaan utang dalam

jumlah yang besar, beban bunga yang tinggi sehingga menyebabkan laba bersih relatif rendah. Jadi, faktor-faktor lain harus dipertimbangkan terlebih dahulu ketika akan menilai rasio-rasio yang mencerminkan kinerja perusahaan.

## 2.7. Mekanisme bonus

Mekanisme bonus merupakan komponen perhitungan melalui RUPS sesuai dengan perhitungan bonus yang diberikan oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham yang memiliki kinerja yang baik setiap tahun dan apabila perusahaan memperoleh laba. Suryatiningsih (2009) dalam (Pramana (2014)).

Selain itu menurut Refgia (2017) mekanisme bonus adalah kompensasi tambahan atau penghargaan yang diberikan kepada pegawai atas keberhasilan pencapaian tujuan-tujuan yang ditargetkan oleh perusahaan. Mekanisme bonus berdasarkan laba merupakan cara yang paling sering digunakan perusahaan dalam memberikan penghargaan kepada direksi atau manajer. Maka, karena berdasarkan tingkat laba direksi atau manajer dapat memanipulasi laba tersebut untuk memaksimalkan penerimaan bonus.

Sebagaimana yang dinyatakan Purwanti (2010), *tantiem*/bonus akan dikeluarkan apabila perusahaan memperoleh laba, penghargaan akan diberikan pada saat RUPS kepada anggota direksi setiap tahunnya. Sistem pemberian kompensasi bonus ini dapat membuat para pelaku terutama manajer di perusahaan dapat melakukan perekayasa terhadap laporan keuangan perusahaan agar memperoleh mekanisme bonus yang maksimal.

Mekanisme bonus menjadi salah satu penentuan perolehan laba, salah satu strategi atau motif perhitungan yang mempunyai tujuan untuk memberikan



penghargaan kepada direksi sesuai dengan laba yang diperoleh (Mispiyanti, 2015).

## 2.8. *Tunneling incentive*

Menurut Johnson (2000) dalam Wafiroh dan Hapsari (2016) kegiatan ekspansi besar-besaran yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan untuk mempercepat pertumbuhannya telah banyak menimbulkan konglomerasi. Konglomerasi memberikan kontribusi besar dalam krisis ekonomi nasional yang sekaligus mendominasi perekonomian nasional, hal ini sering terjadi terutama di Indonesia. Pemegang saham minoritas dan pihak eksternal lainnya sering dirugikan oleh pemegang saham kendali karena berpengaruh kuat yang menyebabkan timbulnya resiko eksploitasi seperti karakteristik kelompok bisnis konglomerat. Kemampuan mengendalikan kegiatan bisnis pada satu pihak muncul akibat kepemilikan saham yang terkonsentrasi pada salah satu pihak pengendali yang akan menimbulkan kegiatan *tunneling*. *Tunneling* merupakan aktivitas pengalihan aset dalam keuntungan keluar perusahaan untuk kepentingan pemegang saham pengendali perusahaan tersebut.

Disebutkan La porta, dkk. (2000) dalam Wafiroh dan Hapsari (2016) tidak membagikan deviden, menjual aset atau sekuritas di bawah harga pasar dari perusahaan yang mereka kontrol ke perusahaan lain yang mereka miliki, dan kedudukan penting di perusahaan ditempati oleh anggota keluarga yang tidak memenuhi kualifikasi.

Selain itu menurut Hartati, dkk (2015) dalam Mispiyanti (2015) *Tunneling incentive* adalah melakukan transfer aset dan laba perusahaan demi keuntungan

mayoritas namun apabila terdapat biaya yang keluar, pihak minoritas ikut menanggung biaya tersebut.

Menurut Mutamimah (2009) struktur kepemilikan mencerminkan jenis konflik keagenan yang terjadi. Adanya macam struktur kepemilikan, yaitu struktur kepemilikan tersebar dan struktur kepemilikan terkonsentrasi. Serta menemukan bahwa terjadi *tunneling* oleh pemilik mayoritas terhadap pemilik minoritar melalui strategi merger dan akuisisi.

Menurut Mispianiti (2015) *Tunneling incentive* memiliki indikator dengan 20% atau lebih persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berapa di negara lain dengan ketentuan memiliki tarif pajak lebih rendah dari Indonesia. Selain itu, sesuai dengan PSAK Nomor 15 pengaruh signifikan diperoleh dari presentase 20% atau lebih kepemilikan saham.

## 2.9. Pajak dalam Pandangan Islam

Dalam islam telah dijelaskan dalil-dalil tentang pajak, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 29;

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya: Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya yang tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah[638] dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat diatas dijelaskan pada masa pemerintahan Rasulullah jizyah sebenarnya diwajibkan bagi orang-orang non muslim kepada pemerintahan islam sebagai bayaran jaminan keamanan dan ketika jizyah tersebut diwajibkan kepada kaum muslimin, para ulama dari zaman sahabat, tabi'in hingga sekarang berbeda pendapat didalam menyikapinya. Ada yang memperbolehkan dan ada yang melarangnya.

Menurut Hartantato (2014:119), Diperbolehkan memungut pajak menurut para ulama tersebut dengan alasan utamanya adalah untuk mewujudkan kemaslahatan umat, karena dana pemerintah tidak mencukupi untuk membiayai berbagai “pengeluaran”, yang jika pengeluaran itu tidak dibiayai, maka akan timbul kemadharatan. Sedangkan mencegah kemudharatan adalah juga suatu kewajiban. Sebagaimana kaidah ushulfiqh menyebutkan bahwa: *Ma layatimmul wajib illa bihi fahuwa wajib* (suatu kewajiban jika tidak sempurna kecuali dengan sesuatu, maka sesuatu itu hukumnya wajib).

#### 10. Penelitian Terdahulu

Adapun hasil-hasil penelitian sebelumnya dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

UIN SUSKA RIAU



**Tabel 2.1**  
**Penelitian sebelumnya**

Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil	Saran
Laksmi Rachman Deanti (2017)	Pengaruh pajak, profitabilitas, dan <i>tunelling incentive</i> terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> perusahaan multinasional Indonesia	<i>transfer pricing</i> (Y), pajak (X1), profitabilitas (X2), <i>tunelling incentive</i> (X3)	Pajak berpengaruh positif, profitabilitas berpengaruh negatif, <i>tunelling incentive</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan <i>transfer pricing</i>	a. Menambah faktor lain dalam penelitian selanjutnya. b. Memperpanjang periode pengamatan agar sampel dapat lebih mewakili hasil penelitian.
Ella yuniar rahmawati (2018)	Pengaruh pajak, mekanisme bonus, dan <i>tunneling incentive</i> terhadap keputusan <i>transfer pricing</i>	<i>transfer pricing</i> (Y) Pajak (X1), mekanisme bonus (X2), <i>tunneling incentive</i> (X3)	Pajak dan mekanisme bonus berpengaruh signifikan, sedangkan <i>tunneling incentive</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan <i>transfer pricing</i>	a. Memperbesar sampel untuk penelitian selanjutnya. b. Menambahkan variabel lain dengan tujuan dapat meningkatkan hasil R-Square. c. Menggunakan rentang waktu yang lebih lama agar memberikan hasil yang lebih baik.
Wafiroh dan Hapsari (2016)	Pajak, <i>Tunneling incentive</i> dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan <i>Transfer pricing</i> .	<i>transfer pricing</i> (Y) Pajak (X1), <i>tunneling incentive</i> (X2), Mekanisme Bonus (X3)	Pajak, <i>Tunneling incentive</i> dan Mekanisme Bonus berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan <i>transfer pricing</i>	a. Memperpanjang periode pengamatan agar sampel dapat lebih mewakili hasil penelitian. b. Memperbesar sampel untuk penelitian selanjutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil	Saran
Marfuah & Andri Puren Noor Azizah (2016)	Pengaruh Pajak, <i>Tunneling Incentive</i> dan <i>Exchange Rate</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> Perusahaan.	<i>Transfer pricing</i> (Y), pajak (X1), <i>tunneling incentive</i> (X2), <i>Exchange Rate</i> (X3)	Pajak berpengaruh negatif signifikan, <i>tunneling incentive</i> dan <i>Exchange Rate</i> berpengaruh positif terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel intervening sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi.</li> <li>Memperpanjang periode pengamatan agar sampel dapat lebih mewakili hasil penelitian.</li> </ol>
Indah Dewi Nurhayati (2013)	Evaluasi Atas Perlakuan Perpajakan terhadap Transaksi <i>Transfer Pricing</i> Pada Perusahaan Multinasional di Indonesia.	<i>transfer pricing</i> (Y), perlakuan perpajakan (X)	Praktik <i>transfer pricing</i> sering digunakan oleh banyak perusahaan sebagai alat untuk menghindari atau menggelapkan pajak dengan cara meminimalkan beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Praktik tersebut dilakukan dengan cara mengalihkan penghasilan atau dasar pengenaan pajak dan/atau biaya dari satu perusahaan ke perusahaan lain yang mempunyai hubungan istimewa, dengan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Direktorat Jenderal Pajak hendaknya senantiasa meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan sistem pengumpulan data dan informasi yang baik.</li> <li>Seiring dengan kemajuan praktik bisnis yang terjadi, Direktorat Jenderal Pajak perlu menyusun ketentuan-ketentuan serta peraturan perpajakan baru, yang melengkapi ketentuan maupun peraturan yang telah ada sebelumnya</li> </ol>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

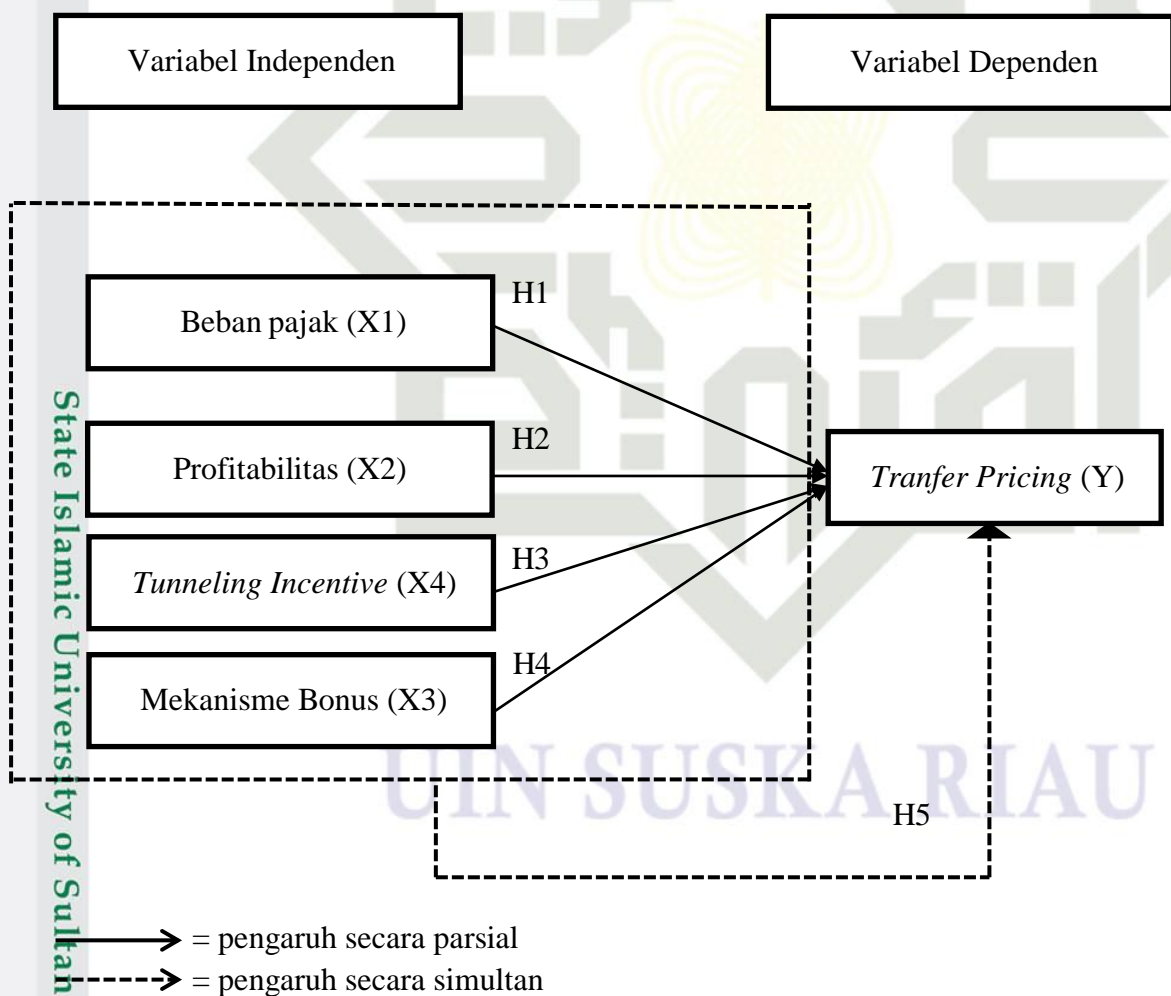
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil	Saran
			mempertimbangkan perbedaan ketentuanketentuan perpajakan yang terjadi dari suatu negara dengan negara lainnya.	

Sumber: Dari berbagai penelitian terdahulu

### 2.11. Kerangka Konseptual



→ = pengaruh secara parsial  
 → = pengaruh secara simultan

Sumber: pengembangan dari peneliti sebelumnya



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.12. Pengembangan hipotesis

### a. Pengaruh Pajak terhadap *Transfer pricing*

Di Indonesia, sudah tidak asing lagi kita jumpai transaksi yang terjadi antar anggota perusahaan. Transaksi *Transfer pricing* sering kali digunakan perusahaan untuk meminimalkan jumlah pajak yang seharusnya dibayar. Dalam *Transfer pricing*, perusahaan multinasional cenderung menggeser kewajiban perpajakannya dari negara-negara yang memiliki tarif pajak yang tinggi (*high tax countries*) ke negara-negara yang menerapkan tarif pajak rendah (*low tax countries*) dengan cara memperkecil harga jual antara perusahaan dalam satu grup. Oleh sebab itu, semakin tinggi tarif pajak akan memicu perusahaan melakukan *Transfer pricing* dengan harapan mendapatkan beban pajak yang dapat menekan beban pajak yang ada. Karakteristik hubungan antara entitas induk yang ada di luar negeri dengan *subsidiaries* yang ada di Indonesia dalam pandangan pajak merupakan entitas yang terpisah. Dengan demikian, kedua perusahaan baik perusahaan anak dan perusahaan induk ini melakukan transaksi yang diatur sedemikian rupa sehingga perusahaan yang berada di Indonesia menderita kerugian namun bisnisnya di luar Indonesia mengalami keuntungan (Rahayu, 2010).

Hal ini dilakukan dengan memindahkan pendapatannya dari perusahaan anak di Indonesia ke perusahaan induk yang berada di negara lain, sehingga total pajak yang dibayarkan perusahaan ke negara menjadi berkurang. Hal tersebut didukung oleh pendapat Gusnardi (2009) yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan bahwa untuk meminimalisir total beban pajak keseluruhan, maka praktek *Transfer pricing* dipilih oleh perusahaan-perusahaan multinasional.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh beberapa penulis penentuan harga transfer antar pihak berelasi berpengaruh pada pajak dan tarif impor negara tujuan. Menurut Yuniasih, dkk. (2012) menemukan bahwa pajak berhubungan positif pada indikasi penentuan harga transfer. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Diduga beban pajak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *Transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.**

b. Pengaruh profitabilitas terhadap *transfer pricing*

Penelitian yang dilakukan Bava dan Gromis (2015) menyatakan bahwa semakin rendah profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin tinggi kemungkinan pergeseran profit yang terjadi, dengan kata lain semakin besar pula dugaan perusahaan melakukan praktik *transfer pricing*.

Dalam *transfer pricing*, perusahaan yang memiliki keuntungan lebih dapat menyesuaikan harga pengalihan untuk mengurangi (peningkatan) keuntungan dalam pajak tinggi (pajak rendah). Misalnya, perusahaan seperti Apple, Google dan Microsoft telah mampu menemukan keuntungan dari pajak rendah dan peningkatan pajak pengeluaran (misalnya pembayaran royalti) serta bagaimana perusahaan dengan pajak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi untuk mengurangi laba kena pajak (Duhigg dan Kocieniewski, 2012 dalam Richardson, Grant *et al.*, 2013).

Richardson dan Lanis (2007) dalam Pradipta & Supriyadi (2015) menyatakan bahwa semakin besar penghasilan yang diperoleh perusahaan maka akan berpengaruh terhadap besarnya pajak penghasilan yang harus dibayarkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Grant, *et al.* (2013), maka diduga bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap keputusan melakukan *transfer pricing*. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2: Diduga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.**

c. Pengaruh Mekanisme Bonus terhadap *Transfer pricing*.

Mekanisme Bonus digunakan dalam memberikan penghargaan kepada direksi atau manajer, didasarkan penerimaan bonus dan remunerasinya digunakan meningkatkan laba. Disimpulkan bahwa mekanisme bonus didalam strategi atau motif perhitungan dalam akuntansi ditunjukkan untuk direksi atau manajemen sebagai penghargaan dilihat dari laba perusahaan.

Semakin tinggi laba perusahaan secara keseluruhan yang dicapai, maka semakin tinggi apresiasi yang diberikan oleh pemilik kepada direksi. Oleh sebab itu, praktek *Transfer pricing* dipilih oleh direksi untuk memaksimalkan laba perusahaan. Hal ini juga didukung oleh Healy (1985)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang membuktikan bahwa manajer akan menerapkan metode akrual apabila mekanisme bonus yang diberikan pemilik berdasarkan pada laba bersih. Menurut Lo, dkk. (2010) salah satu dari praktik *Transfer pricing* yaitu untuk memperoleh bonus dengan meningkatkans pendapatan perusahaan. Selain itu, Hartati, dkk. (2015) dalam penelitiannya juga membuktikan bahwa pemilik perusahaan akan mempertimbangkan pencapaian laba perusahaan yang dicapai secara keseluruhan untuk melakukan penilaian atas prestasi kerja direksinya sehingga para direksi akan berusaha semaksimal mungkin menaikkan laba perusahaan secara keseluruhan dengan cara melakukan praktik *Transfer pricing*. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Diduga mekanisme Bonus berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI priode 2013-2017.**

d. Pengaruh *Tunneling incentive* Terhadap *Transfer pricing*

Struktur kepemilikan modal di Indonsia terkonstrasi pada sedikit pemilik sehingga menyebabkan konflik keagenan antara pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas (Hartanti, Desmiyawati, & Julita, 2015). Dalam hal ini pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas terjadi dikarenakan pemegang saham mayoritas dapat mengendalikan manajemen, ini mengakibatkan pemegang saham mayoritas lebih memiliki kendali terhadap keputusan di bandingkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemegang saham minoritas. Pemegang saham mayoritas dapat membuat keputusan yang dapat menguntungkan dirinya sendiri, tanpa memperdulikan pemegang saham minoritas (Saifudin dan Putri, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan Zhang (2004) dalam Mutamimah (2009) *tunneling* merupakan perilaku manajemen atau pemegang saham mayoritas yang mentransfer aset dan profit perusahaan untuk kepentingan mereka sendiri, namun biaya dibebankan kepada pemegang saham minoritas. Contoh *tunneling* tidak memberikan deviden, menjual aset perusahaan kepada perusahaan lain dengan harga dibawah pasar, dan memilih anggota keluarga untuk menduduki posisi penting di perusahaan.

Mispiyanti (2015) menemukan bahwa *Tunneling incentive* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *Transfer pricing*. Dari beberapa penjelasan dan penelitian terdahulu diatas, maka variabel *Tunneling incentive* merupakan salah satu yang mempengaruhi perusahaan melakukan *Transfer pricing*. *Tunneling* merupakan tindakan mengalihkan aktiva dan laba perusahaan untuk kepentingan pemegang saham pengendali yang mengendalikan pemegang saham minoritas (Aharony, dkk., 2010). Contoh *tunneling* adalah menahan deviden, mentransfer aktiva dari entitas yang mereka kendalikan ke entitas lain yang pemegang saham pengendali miliki dengan mengesampingkan prinsip kewajaran usaha dan menempatkan sanak saudaranya menjabat posisi penting dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan padahal tidak memenuhi kualifikasi (Johnson, dkk., 2000).

Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H4: Diduga *tunneling Incentive* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI priode 2013-2017.**

- e. Pengaruh pajak, profitabilitas, mekanisme bonus dan *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing*

Pajak merupakan salah satu motif yang digunakan oleh perusahaan untuk melakukan *Transfer pricing*. Semakin nilai pajak lebih besar maka potensi perusahaan melakukan *Transfer pricing*. *Transfer pricing* adalah suatu kebijakan harga dalam transaksi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Dengan begitu selain pajak *Tunneling incentive* juga menjadi alasan suatu perusahaan melakukan *Transfer pricing*. Menurut penelitian yang dilakukan Wafioh dan Hapsari (2016), Dengan tingkat kepemilikan saham lebih besar, akan semakin besar kemungkinan menjadi pemegang saham pengendali. *Tunneling* adalah transfer aset dan keuntungan keluar dari perusahaan untuk kepentingan pemegang saham mayoritas.

Keputusan untuk melakukan *Transfer pricing* juga dipengaruhi oleh mekanisme bonus. Menurut penelitian yang dilakukan Purwanti (2010), bonus merupakan penghargaan yang diberikan oleh RUPS kepada anggota direksi setiap tahun apabila perusahaan memperoleh laba. Sistem



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian kompensasi bonus ini akan memberikan pengaruh terhadap manajemen dalam merencanakan laba. Manajer cenderung melakukan tindakan yang mengatur laba bersih untuk dapat memaksimalkan bonus yang akan mereka terima.

Profitabilitas juga mempengaruhi keputusan untuk melakukan *Transfer pricing*. Menurut penelitian yang dilakukan Bava dan Gromis (2015) semakin rendah profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin tinggi kemungkinan pergeseran profit yang terjadi, dengan kata lain semakin besar pula dugaan perusahaan melakukan praktik *transfer pricing*. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H5: Diduga beban pajak, profitabilitas, mekanisme bonus dan *tunneling incentive* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis dan Sumber Data

Data kuantitatif merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Karena data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa angka yang berdasarkan analisis statistik. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder, data skunder merupakan data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya. Data skunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen tahun priode 2013-2017, serta data yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.2. Populasi dan Sampel

##### 3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populsi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek/objek itu (Sugiono, 2014:8).

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2013-2017.

##### 3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari

semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dalam populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi, untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiono, 2014:80).

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yang teknik pengambilan berdasarkan kriteria berikut:

- a. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017.
- b. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan atau data yang dilaporkan lengkap pada tahun 2013-2017.
- c. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2013-2017

**Tabel 3.1**  
**Penentuan jumlah sample penelitian**

No	Kriteria penentuan sample	Jumlah
1	perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2017.	14
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2014-2017	(4)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian	(3)
	Jumlah	7

**Sumber: Data sample penelitian**

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh sample sebanyak 7 perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia. Adapun perusahaan yang menjadi sample tersebut adalah sebagai berikut:



**Tabel 3.2**  
**Perusahaan sample**

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
1	ASSI	Astra Internasional Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
4	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
5	INDS	Indospring Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
6	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
7	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	✓	✓	✓	✓	✓

**Sumber: Bursa Efek Indonesia 2013-2017**

### 3.3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan adalah dengan pengumpulan semua data skunder berupa laporan tahunan dan laporan kelanjutan yang telah dipublikasi oleh perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia untuk tahun periode 2013-2017, pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelusuri laporan berkelanjutan perusahaan sampel.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4. Operasional variabel penelitian

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, variabel yang diteliti dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi variabel dependen dan variabel independen.

#### a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*. *Transfer pricing* dihitung dengan pendekatan dikotomi yaitu dengan melihat posisi penjualan terhadap pihak yang memiliki hubungan istimewa. Perusahaan yang melakukan transaksi penjualan kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa diberi nilai 1 (satu) sedangkan perusahaan yang tidak melakukan transaksi penjualan kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa diberi nilai 0 (nol) (Marfuah and Azizah 2014).

#### b. Variabel Independen (X)

Variabel Independen (X) terdiri dari beban pajak (X1), *profitabilitas* (X2), mekanisme bonus (X3), dan *tunneling incentive* (X4).

##### 1. Beban pajak

Variabel pajak dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *effective tax rate* (ETR). *Effective tax rate* (ETR) merupakan sebuah persentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. ETR dinilai dari informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga ETR merupakan bentuk perhitungan tarif pajak pada perusahaan (Yuniasih, 2012 dalam Marfuah & Azizah, 2014).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$ETR = \frac{\text{beban pajak penghasilan}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

#### 2. Profitabilitas

Ada berbagai macam ukuran profitabilitas, namun yang berkaitan langsung dengan kepentingan analisis kinerja keuangan perusahaan salah satunya adalah ROA (*Return On Assets*). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efektif penggunaan suatu aset dalam menghasilkan laba. Rasio ini diukur dengan cara laba bersih sebelum pajak dibagi dengan total aset yang dilaporkan dalam neraca. *Return on assets* merupakan variabel mediasi dandapat diukur dengan perhitungan sebagai berikut (Wiagustini, 2010 dalam Kurniawan & Mertha 2016).

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

#### 3. Mekanisme bonus

Menurut Mispianiti (2015) bonus merupakan pembayaran sekaligus yang diberikan karena memenuhi sasaran kinerja perusahaan. Komisi, tunjangan, kesejahteraan karyawan, dan insentif penjualan merupakan bentuk bonus yang diberikan.

Perhitungan indeks trend laba bersih merupakan komponen yang digunakan untuk mengukur variabel ini. Menurut (Irpan, 2010), Indeks Trend Laba Bersih (ITRENDLB) dihitung dengan cara :

$$\text{ITRENDLB} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t}{\text{Laba Bersih Tahun } t-1}$$



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Tunneling incentive*

*Tunneling incentive* diprosikan dengan presentase kepemilikan saham di atas 20% yang merupakan pemegang saham pengendali oleh perusahaan asing. Kriteria struktur kepemilikan yang terkonsentrasi berdasarkan pada PSAK No. 15 yang mengukur pengaruh signifikan pemegang saham oleh pihak asing dengan menggunakan persentase kepemilikan saham 20% atau lebih.

$$TUN = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham terbesar}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

**3.5. Metode analisis data**

**3.5.1. Analisis statistik deskriptif**

Menurut Ghozali (2016:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi.

**3.5.2. Uji asumsi klasik**

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan terhadap asumsi klasik, apabila terjadi penyimpangan terhadap asumsi tersebut maka akan menghasilkan asumsi yang tidak benar. Uji asumsi klasik digunakan setelah penggunaan model analisis regresi berganda. Asumsi klasik yang harus dipenuhi diantaranya data harus berdistribusi normal, non multikolinear, homokedasitas, dan non autokorelasi (Ghozali, 2016:105).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Gujarati (2013) uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

1. Bila probabilitas  $> 0.05$  maka signifikan,  $H_0$  diterima atau data berdistribusi normal.
2. Bila probabilitas  $< 0.05$  maka tidak signifikan,  $H_0$  ditolak atau data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:135) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Winarno (2015) pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser  $> 0,05$  maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2016:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Menurut Gujarati (2013) jika koefisien korelasi antarvariabel bebas  $> 0,8$  maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi  $< 0,8$  maka model bebas dari multikolinearitas.

d. Uji autokorelasi

Menurut Ghazali (2016:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Menurut Gujarati (2013) salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$  berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas  $< \alpha = 5\%$  berarti terjadi autokorelasi.

### 3.6. Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah data yang berstruktururut waktu sekaligus *cross section*. Data semacam ini dapat diperoleh misalnya dengan mengamati serangkaian observasi *cross section* (antar individu) pada suatu priode tertentu.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data semacam ini memiliki keunggulan terutama karna bersifat *robust* terhadap beberapa tipe pelanggaran asumsi Gaus Markov, yakni heterokedasitas dan normalitas (Wooldridge, 2003). Di samping itu, dengan perlakuan tertentu struktur data seperti ini dapat diharapkan untuk memberikan informasi yang lebih banyak. Suatu aspek yang sangat diinginkan bagi penelitian empiris yang bernilai tinggi. (Ariefianto 2012:148). Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \beta_4 X4_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = Transfer Pricing

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien Variabel Independen

$\beta_1 X1_{it}$  = Pajak

$\beta_2 X2_{it}$  = profitabilitas

$\beta_3 X3_{it}$  = Mekanisme Bonus

$\beta_4 X4_{it}$  = *Tunneling incentive*

$e_{it}$  = Error

Secara umum terdapat 3 model panel yang sering digunakan yaitu

*Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*:

#### 1. *Common Effect*

Estimasi untuk model ini dapat dilakukan dengan metode OLS (ordinary least square) biasa. Untuk model data panel sering diasumsikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\beta_{ti}=\beta$  yakni pengaruh dari perubahan dalam X diasumsikan bersifat konstan dalam waktu dan kategori *cross-section* (Rosadi, 2012: 272).

#### 2. *Fixed effect*

*Fixed Effect* (efek tetap) karena setiap entitas pada intersep tidak bervariasi sepanjang waktu, meski intersep tersebut mungkin berbeda disetiap subyek yang diteliti, misalnya data berasal dari beberapa perusahaan yang berbeda (Sarwono, 2016:4).

#### 3. *Random effect*

*Random effect* karena komponen errornya terdiri atas lebih dari satu, dengan bahasa sederhananya FE menggunakan pendekatan intersep, sebaliknya RE menggunakan pendekatan *error term* (Sarwono, 2016:4).

Petunjuk kapan menggunakan FE dan RE:

- a. Menggunakan FE jika T (jumlah data runtun waktu / *time series data*) besar dan N (jumlah unit silang) kecil.
- b. Menggunakan RE jika N besar dan T kecil (misalnya data panel pendek)
- c. Menggunakan FE jika komponen error individual  $\epsilon_1$  berkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas.
- d. Penggunaan RE akan menjadi lebih efisien dari pada FE saat asumsi yang mendasari RE terpenuhi meski jumlah N besar dan T kecil.

#### 3. Tahap Analisis Data

Dalam penelitian, harus dilakukan pemilihan antar tiga model yang ada yaitu metode kuadrat terkecil (*pooled least square/PSL*), metode efek tetap (*fixed*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*effect model*) dan metode efek random (*random effect model*). Pemilihan model dapat dilakukan dengan uji chow dan uji hausman.

#### 1. Uji Chow

Menurut (Iqbal, 2005) uji chow dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik antara CE dan FE. Untuk menentukan model yang lebih baik antara CE dan FE dilihat dari nilai profitabilitas (*prob*), untuk *cross-section* F. jika nilainya  $> 0.05$  maka model terpilih adalah CE tetapi jika nilainya  $< 0.05$  maka model yang terpilih adalah FE.

#### 2. Uji Hausman

Uji *Hausman* bertujuan untuk melihat apakah terdapat efek random didalam panel data. Dalam perhitungan statistik uji *hausman* diperlakukan asumsi bahwa banyaknya kategori *cross section* lebih besar dibandingkan jumlah variabel independen (termasuk konstanta) dalam model. Lebih lanjut dalam estimasi statistik uji *Hausman* diperlukan estimasi variansi *cross section* yang positif, yang tidak selalu dapat dipenuhi oleh model. Apabila kondisi-kondisi ini tidak dipengaruhi maka hanya dapat digunakan model *fixed effect* (Rosadi, 2012:247). Uji hausman dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang akan terpilih antara FE dan RE jika nilainya  $> 0.05$  maka model yang terpilih adalah RE, tetapi jika  $< 0.05$  maka model yang terpilih adalah FE. (Iqbal, 2005)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.8. Pengujian Statistik

Dibawah ini merupakan persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 3.8.1. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji-t sedangkan untuk menguji model regresi digunakan uji-f.

##### a. Uji t (Uji signifikan parsial)

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai  $t$  hitung ( $t_o$ ) dengan  $t$  tabel ( $t$  nilai kritis) dengan menggunakan ketentuan, yaitu jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) tertentu, misalnya sebesar 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, begitu juga sebaliknya (Sarwono, 2016:33).

Nilai  $t$  ini digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis untuk melihat signifikansi nilai koefisien regresi yang mencerminkan besarnya pengaruh variabel bebas  $X$  terhadap variabel terikat  $Y$ . nilai  $t$  dihasilkan dari estimator koefisien dibagi dengan kesalahan baku. Semakin besar nilai  $t$  maka semakin besar peluang kita menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  (Sarwono, 2016:42).

$H_0$ :  $X$  tidak berpengaruh secara signifikan terhadap  $Y$

$H_1$ :  $X$  berpengaruh secara signifikan terhadap  $Y$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji F (Uji signifikan simultan)

Uji secara simultan (*F-Test*) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban pajak, profitabilitas, mekanisme bonus, dan *tunneling incentive* terhadap keputusan *transfer pricing*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Beban Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017. Hal ini disebabkan perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* diawasi secara ketat oleh pemerintah serta oleh investor dalam melihat laporan keuangan milik perusahaan. Hasil ini menolak hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang diajukan.

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017. Hal ini dilakukan untuk melindungi laba yang diperoleh agar terhindar dari kewajiban membayar pajak, karena laba yang tinggi akan menimbulkan kewajiban pajak yang tinggi pula. Investor menggunakan profitabilitas sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Dengan profitabilitas yang baik kemungkinan investor melakukan atau mempertahankan investasinya akan semakin besar. Hasil ini menerima hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang diajukan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mekanisme bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017. Hal ini disebabkan karena berdasarkan hasil nilai indeks trend laba bersih yang tinggi malah menunjukkan dari setiap laba ditahun sebelumnya dan pada penelitian yang peneliti lakukan indeks trend laba bersih cenderung stabil. Dengan nilai yang stabil ini menunjukan perusahaan kurang tertarik dalam memanipulasi laba (*earnings management*) dan *transfer pricing* untuk memaksimalkan bonus. Hasil ini menolak hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang diajukan.

4. *Tunneling incentive* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017. Hasil ini menjelaskan bahwa dengan melihat persentase kepemilikan saham bahwa entitas yang kepemilikannya terpusat pada satu pihak tidak akan selalu melakukan *tunneling* melalui transaksi *transfer pricing*. Hasil ini menolak hipotesis keempat ( $H_4$ ) yang diajukan.

Beban pajak, profitabilitas, mekanisme bonus, dan *tunneling incentive* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan *transfer pricing*.

Hasil ini menerima hipotesis kelima ( $H_5$ ) yang diajukan.

Hasil nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini sebesar 0,86660 atau 86,66%, yang artinya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen pada penelitian ini sebesar 86,66% dan sisanya 13,34% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Saran

Penelitian ini memerlukan penelitian yang lebih mendalam dan luas.

Implikasi untuk penelitian yang akan datang lebih banyak aspek teknis. Hal ini yang mungkin menjadi pertimbangan atau saran untuk dilakukan adalah sebagai berikut:

- Kepada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang dijadikan sampel diharapkan agar berhati-hati dalam mempertimbangkan keputusan dalam melakukan *transfer pricing*, dikarenakan perusahaan-perusahaan *go public* akan ketat oleh diawasi oleh pemerintah serta investor.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah penggunaan variabel dengan tujuan dapat meningkatkan hasil R-Square. Dengan R-Square lebih tinggi maka dapat dikatakan bahwa variabel yang diteliti pada suatu penelitian berpengaruh lebih besar dibandingkan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian tersebut.

Penggunaan variabel beban pajak, mekanisme bonus, dan *tunneling incentive* dikarenakan dipenelitian ini memiliki hasil tidak berpengaruh. Priode penelitian selanjutnya bisa diperpanjang atau menambahkan sektor penelitian lain agar memperoleh jumlah data yang memadai dan hasil penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi Universitas Islam Bandung.*
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 1988, Semarang: PT.Syamil.
- Aplikasi dengan Eviews 8.* Universitas Diponegoro Semarang
- Aniefianto, Moch Dody. 2012. *EKONOMETRIKA Esensi dan Aplikasi dengan menggunakan EVIEWS*. Jakarta: Erlangga.
- Bisnis.com, Artikel diakses pada tanggal 28 Januari 2018.  
<https://m.bisnis.com/finansial/read/20151019/10/483505/aktivitas-ilegal-dan-penghindaran-pajak-indonesia-kehilangan-us66-triliun>.
- Bringham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2016. *Analisis Multifariat dan Eknometrika Teori, Konsep, dan*
- Hartanto, Dicki. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Tinjauan Integratif*.
- Hartati, Winda, Desmiyawati dan Julita. 2015. *Tax Minimization, Tunneling incentive dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Transfer pricing Seluruh Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia*.
- Hutagaol, John. 2007. *Perpajakan: Isu-isu kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indriaswari, Yafiana Nuril. 2017. *Pengaruh Pajak, Tunneling incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer pricing Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. STIE Perbanas Surabaya.
- Iqbal, Muhammad. 2015. *Operasionalisasi Regresi Data panel dengan Eviuws 8*. Dari <http://docplayer.info/81351-Operasionalisasi-regresi-data-panel-dengan-eviews-8.html>.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, Anang Mury. 2015. *Buku pintar transfer pricing untuk kepentingan pajak*. Yogyakarta: ANDI.
- Kurniawan, Anang Mury. 2015. *PAJAK INTERNASIONAL Beserta Contoh Aplikasinya (Edisi Kedua)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mardismo. 2016. *PERPAJAKAN Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: ANDI.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Marfuah dan Andri Puren Noor Azizah. 2016. *Pengaruh pajak, Tunneling incentive dan exchange rate pada keputusan Transfer pricing perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 18 (2):156-165.

mekanisme bonus terhadap keputusan *transfer pricing*. *Jurnal Kajian*

Mispiyanti. 2015. *Pengaruh Pajak, Tunneling incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer pricing. Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol. 16, (1). Hal.62-74.

Mutamimah. 2009. *Tunneling Atau Value Added Dalam Strategi Merger Dan Akuisisi Di Indonesia. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan. Journal of Theory and Applied Management*. Vol. 2, (2).

Pekanbaru: CV. MPS

Purwanti, Lilik. 2010. *Kecakapan Managerial, Skema Bonus, Manajemen Laba, dan Kinerja Perusahaan. Jurnal Aplikasi Manajemen-Journal of Applied Management*. Vol. 8, (2). Hal. 430-436.

Rahmawati, Ella Yuniar. 2018. *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus terhadap keputusan Transfer Pricing. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Siduarjo. Raja Wali Pers*.

Refgia, Thesa. 2017. *Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling incentive Terhadap Transfer pricing (Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di Bei Tahun 2011-2014). Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 4(1):543-555.

Rosadi, Dedi. 2012. *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*. Yogyakarta: ANDI.

Santosa, Siti Jasmine Dwi. 2018. *Pengaruh pajak, tunneling incentive dan*

Sarwono, Jonathan. 2016. *Prosedur-prosedur analisis populer aplikasi riset skripsi dan tesis dengan eviews*. Yogyakarta: Gava Media.

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2009. *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta:

Tempo. *Tempo.co Investigasi*, artikel diakses pada tanggal 25 Desember 2018, dari <https://investigasi.tempo.co/toyota/>.

Utomo, Dwiarto. 2011. *Perpajakan Aplikasi & Terapannya*. Yogyakarta: ANDI.



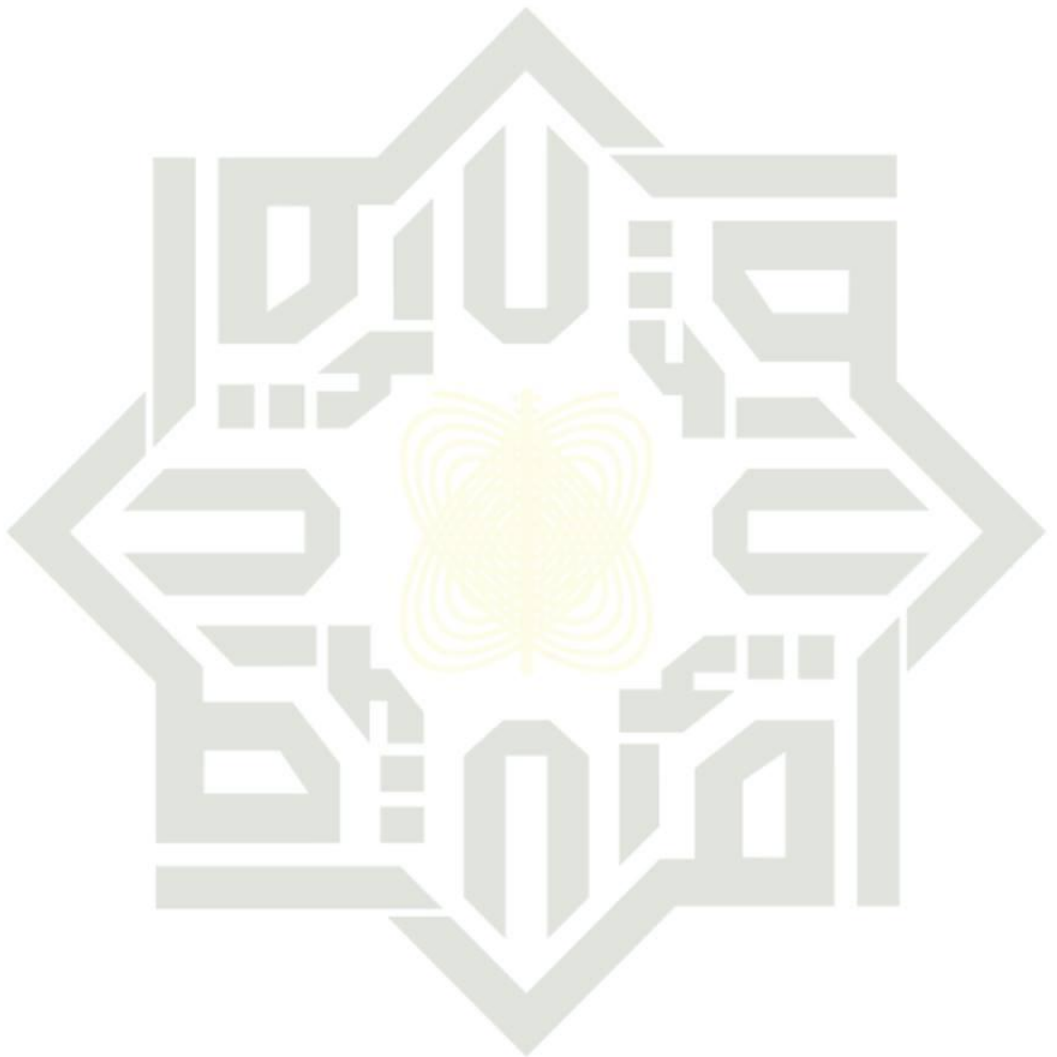
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wafiroh, Novi Lailiyul dan Niken Nindya Hapsari. 2016. *Pajak, Tunneling incentive Dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan Transfer pricing. El Muhasaba. Jurnal Akuntansi*. Vol. 6, (2). Hal. 157-168.

Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

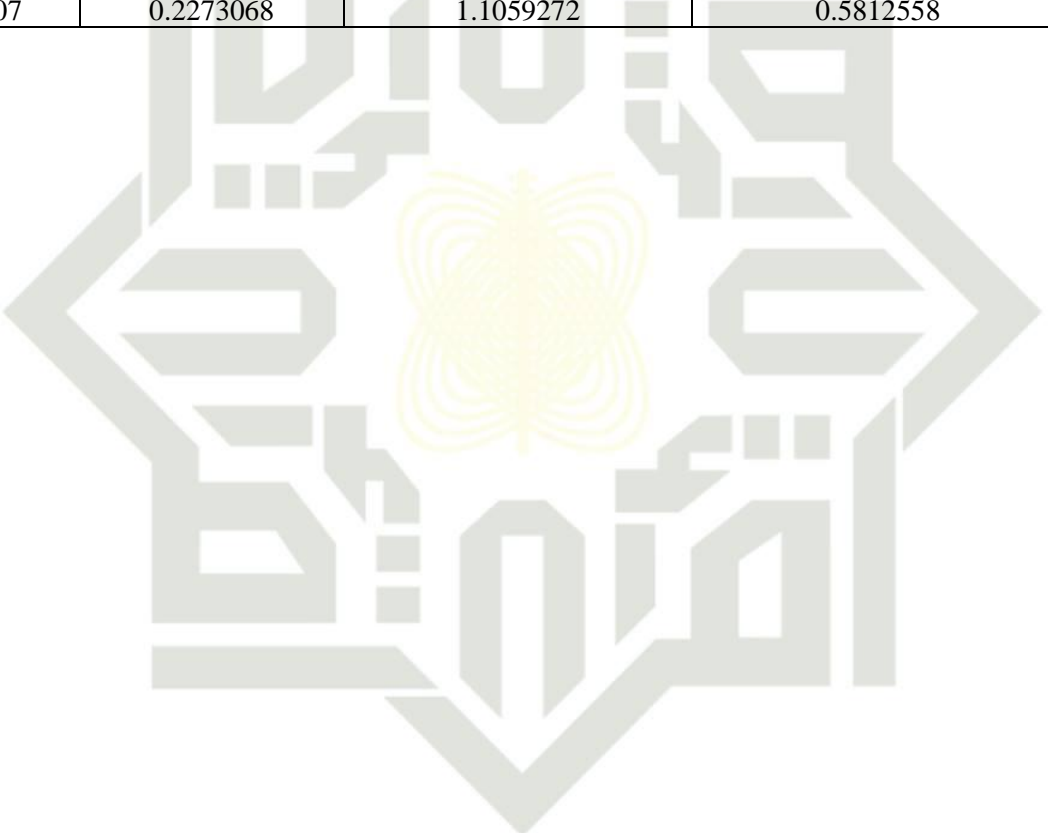
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).



UIN SUSKA RIAU

KOD PERUSAHAAN	BEBAN PAJAK	PROFITABILITAS	MEKANISME BONUS	TUNNELING INCENTIVE	TRANSFER PRICING
	X1	X2	X3	X4	Y
ANIS	2013	0.1898776	0.0048927	0.9804327	1
	2014	0.1768612	0.0937647	0.9925551	1
	2015	0.2046358	0.0636136	0.7054810	1
	2016	0.1775491	0.0698936	1.1722283	1
	2017	0.2065694	0.0783538	1.2657087	1
AUCO	2013	0.1660006	0.0838521	0.9314217	1
	2014	0.1255261	0.0663132	0.9017698	1
	2015	0.2557565	0.0162982	0.3382305	1
	2016	0.2550227	0.0330832	1.4980462	1
	2017	0.2305755	0.0371067	1.1331345	1
BRAM	2013	0.3397408	0.0231867	0.1770241	1
	2014	0.2705037	0.0532790	2.9639292	1
	2015	0.3123310	0.0430847	0.7654280	1
	2016	0.2815299	0.0753210	1.7735232	1
	2017	0.2788866	0.0806872	1.1017214	1
GBYR	2013	0.3438903	0.0417332	0.6943951	1
	2014	0.4151669	0.0220797	0.5999865	1
	2015	1.0736262	0.0009301	0.0399119	1
	2016	0.3548466	0.0146766	14.9230028	1
	2017	2.3625790	0.0029368	0.5383554	1
INDS	2013	0.2488329	0.0672011	1.1009945	1
	2014	0.2418261	0.0559957	0.8659363	1
	2015	0.5322394	0.0007572	0.0151293	1
	2016	0.1759848	0.0200044	2.6261643	1
	2017	0.2912627	0.0466766	2.2931370	1
LEIN	2013	0.3366386	0.0435611	0.5153659	0
	2014	0.2089396	0.0520862	1.1006707	0
	2015	0.0281166	0.0560814	1.9300344	0





UIN SUSKA RIAU

SUSKA RIAU	2016	0.2570381	0.1340149	3.5236423	0.2499859	0
	2017	0.0162537	0.0160665	2.9978969	0.8170504	0
	2013	0.2351040	0.2062061	1.2225226	0.5812558	1
	2014	0.1641988	0.2746952	1.0876372	0.5812558	1
	2015	0.1708094	0.2106959	0.8884590	0.5812558	1
	2016	0.2370315	0.2055350	1.3162962	0.5812558	1
	2017	0.2293107	0.2273068	1.1059272	0.5812558	1

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

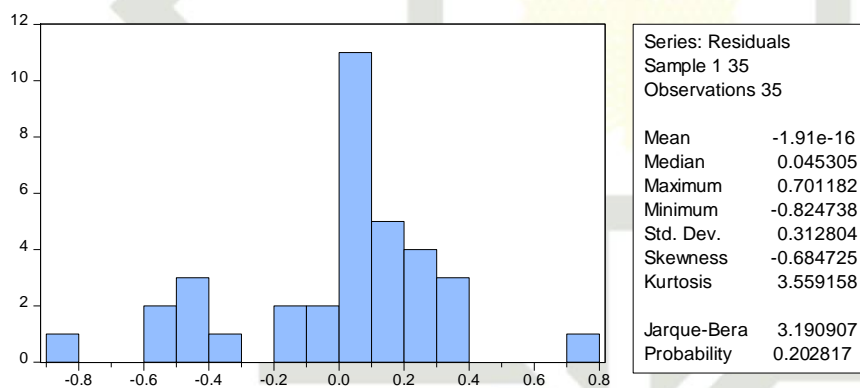
## STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 1 35

	TP	BP	PROFIT	MB	TI
Mean	0.857143	0.325573	0.072056	1.602460	0.648067
Maximum	1.000000	2.362579	0.274695	14.92300	1.277399
Minimum	0.000000	0.016254	0.000757	0.015129	0.060207
Std. Dev.	0.355036	0.393265	0.070437	2.459102	0.249155
Observations	35	35	35	35	35

## ASUMSI KLASIK

### 1. Uji Normalitas



### 2. Uji Multikolinieritas

	BP	PROFIT	MB	TI
BP	1.000000	-0.278621	-0.093194	0.233815
PROFIT	-0.278621	1.000000	-0.093680	-0.268849
MB	-0.093194	-0.093680	1.000000	0.031659
TI	0.233815	-0.268849	0.031659	1.000000



### 3. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	7.224258	Prob. F(2,28)	0.0730
Obs*R-squared	11.91321	Prob. Chi-Square(2)	0.0726

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 35

Included observations: 35

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.016654	0.167251	-0.099575	0.9214
BP	-0.013292	0.132243	-0.100516	0.9207
PROFIT	0.747002	0.783743	0.953121	0.3487
MB	0.006630	0.019851	0.334010	0.7409
TI	-0.067948	0.204324	-0.332549	0.7420
RESID(-1)	0.487179	0.185482	2.626563	0.5138
RESID(-2)	0.196627	0.194601	1.010409	0.3210

R-squared	0.340377	Mean dependent var	-1.91E-16
Adjusted R-squared	0.199030	S.D. dependent var	0.312804
S.E. of regression	0.279950	Akaike info criterion	0.468448
Sum squared resid	2.194422	Schwarz criterion	0.779517
Log likelihood	-1.197836	Hannan-Quinn criter.	0.575829
F-statistic	2.408086	Durbin-Watson stat	1.712575
Prob(F-statistic)	0.052933		

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	8.152759	Prob. F(4,30)	0.0601
Obs*R-squared	18.22979	Prob. Chi-Square(4)	0.0611
Scaled explained SS	20.28262	Prob. Chi-Square(4)	0.0604

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 35

Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.711768	0.094201	7.555818	0.1800
BP	-0.082844	0.073573	-1.126017	0.2691
PROFIT	-1.483964	0.414047	-3.584050	0.1012
MB	0.004766	0.011181	0.426245	0.6730
TI	-0.557678	0.114889	-4.854047	0.3890

R-squared	0.520851	Mean dependent var	0.224092
Adjusted R-squared	0.456965	S.D. dependent var	0.214832
S.E. of regression	0.158311	Akaike info criterion	-0.716943
Sum squared resid	0.751875	Schwarz criterion	-0.494750
Log likelihood	17.54649	Hannan-Quinn criter.	-0.640242
F-statistic	8.152759	Durbin-Watson stat	1.734646
Prob(F-statistic)	0.000142		

UIN SUSKA RIAU



## PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

### 1. Model Common

Dependent Variable: TP  
 Method: Panel Least Squares  
 Sample: 2013 2017  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.128417	0.198151	0.648078	0.5219
BP	0.136725	0.154759	0.883468	0.3840
PROFIT	1.733570	0.870942	1.990455	0.0557
MB	-0.002932	0.023520	-0.124651	0.9016
TI	0.826185	0.241668	3.418676	0.0018
R-squared	0.330819	Mean dependent var		0.828571
Adjusted R-squared	0.241595	S.D. dependent var		0.382385
S.E. of regression	0.333006	Akaike info criterion		0.770249
Sum squared resid	3.326784	Schwarz criterion		0.992442
Log likelihood	-8.479366	Hannan-Quinn criter.		0.846950
F-statistic	3.707734	Durbin-Watson stat		0.505927
Prob(F-statistic)	0.014407			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Model Fixed

Dependent Variable: TP

Method: Panel Least Squares

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.600170	0.196038	3.061504	0.0054
BP	0.044324	0.106777	0.415108	0.6818
PROFIT	2.389795	1.074085	2.224960	0.0357
MB	0.000783	0.013571	0.057665	0.9545
TI	0.062520	0.223428	0.279821	0.7820

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.866600	Mean dependent var	0.828571
Adjusted R-squared	0.811016	S.D. dependent var	0.382385
S.E. of regression	0.166231	Akaike info criterion	-0.499594
Sum squared resid	0.663190	Schwarz criterion	-0.010770
Log likelihood	19.74289	Hannan-Quinn criter.	-0.330852
F-statistic	15.59097	Durbin-Watson stat	1.524963
Prob(F-statistic)	0.000000		

UIN SUSKA RIAU





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
UIN Suska Riau

### 3. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.065355	(6,24)	0.0000
Cross-section Chi-square	56.444511	6	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: TP  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2013 2017  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.128417	0.198151	0.648078	0.5219
BP	0.136725	0.154759	0.883468	0.3840
PROFIT	1.733570	0.870942	1.990455	0.0557
MB	-0.002932	0.023520	-0.124651	0.9016
TI	0.826185	0.241668	3.418676	0.0018
R-squared	0.330819	Mean dependent var		0.828571
Adjusted R-squared	0.241595	S.D. dependent var		0.382385
S.E. of regression	0.333006	Akaike info criterion		0.770249
Sum squared resid	3.326784	Schwarz criterion		0.992442
Log likelihood	-8.479366	Hannan-Quinn criter.		0.846950
F-statistic	3.707734	Durbin-Watson stat		0.505927
Prob(F-statistic)	0.014407			

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Model Random

Dependent Variable: TP

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.220646	0.126297	1.747040	0.0909
BP	0.142914	0.085636	1.668858	0.1056
PROFIT	1.760693	0.566558	3.107703	0.0041
MB	0.003743	0.012248	0.305614	0.7620
TI	0.661242	0.146199	4.522896	0.0001

#### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.074100	0.1658
Idiosyncratic random	0.166231	0.8342

#### Weighted Statistics

R-squared	0.257631	Mean dependent var	0.586837
Adjusted R-squared	0.158648	S.D. dependent var	0.291672
S.E. of regression	0.267537	Sum squared resid	2.147282
F-statistic	2.602792	Durbin-Watson stat	0.631909
Prob(F-statistic)	0.055761		

#### Unweighted Statistics

R-squared	0.317793	Mean dependent var	0.828571
Sum squared resid	3.391545	Durbin-Watson stat	0.400079

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	51.707419	4	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
BP	0.044324	0.142914	0.004068	0.1222
PROFIT	2.389795	1.760693	0.832670	0.4906
MB	0.000783	0.003743	0.000034	0.6124
TI	0.062520	0.661242	0.028546	0.0004

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: TP

Method: Panel Least Squares

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.600170	0.196038	3.061504	0.0054
BP	0.044324	0.106777	0.415108	0.6818
PROFIT	2.389795	1.074085	2.224960	0.0357
MB	0.000783	0.013571	0.057665	0.9545
TI	0.062520	0.223428	0.279821	0.7820

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.866600	Mean dependent var	0.828571
Adjusted R-squared	0.811016	S.D. dependent var	0.382385
S.E. of regression	0.166231	Akaike info criterion	-0.499594
Sum squared resid	0.663190	Schwarz criterion	-0.010770
Log likelihood	19.74289	Hannan-Quinn criter.	-0.330852





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F-statistic	15.59097	Durbin-Watson stat	1.524963
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Hasil Regresi Data Panel Model *Fixed*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.600170	0.196038	3.061504	0.0054
BP	0.044324	0.106777	0.415108	0.6818
PROFIT	2.389795	1.074085	2.224960	0.0357
MB	0.000783	0.013571	0.057665	0.9545
TI	0.062520	0.223428	0.279821	0.7820

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Sumber: Data Olahan Eviews 10, 2019

### Hasil Uji Hipotesis Parsial Model *Fixed*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.600170	0.196038	3.061504	0.0054
BP	0.044324	0.106777	0.415108	0.6818
PROFIT	2.389795	1.074085	2.224960	0.0357
MB	0.000783	0.013571	0.057665	0.9545
TI	0.062520	0.223428	0.279821	0.7820

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Sumber: Data Olahan Eviews 10, 2019

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hasil Uji Hipotesis Simultan Model *Fixed*

R-squared	0.866600	Mean dependent var	0.828571
Adjusted R-squared	0.811016	S.D. dependent var	0.382385
S.E. of regression	0.166231	Akaike info criterion	-0.499594
Sum squared resid	0.663190	Schwarz criterion	-0.010770
Log likelihood	19.74289	Hannan-Quinn criter.	-0.330852
F-statistic	15.59097	Durbin-Watson stat	1.524963
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Olahan Eviews 10, 2019

### Hasil Uji Koefisien Determinasi Model *Fixed*

R-squared	0.866600	Mean dependent var	0.828571
Adjusted R-squared	0.811016	S.D. dependent var	0.382385
S.E. of regression	0.166231	Akaike info criterion	-0.499594
Sum squared resid	0.663190	Schwarz criterion	-0.010770
Log likelihood	19.74289	Hannan-Quinn criter.	-0.330852
F-statistic	15.59097	Durbin-Watson stat	1.524963
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Olahan Eviews 10, 2019



## RIWAYAT HIDUP

**IRMA INDANA ZULFA**, lahir di Pebenaan, pada tanggal 30 Oktober 1997. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Ayahanda Sirajudin dan Ibunda Masdah. Penulis memiliki dua adik kandung yang bernama Dhanu Acmad dan Azka Azkia Lana. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 018 Desa Harapan Tani Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir, lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Nurul Huda Kota Baru, Kabupaten Indragiri Hilir, lulus pada tahun 2012. Setelah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN Darma Pendidikan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir, lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SNMPTN . Penulis mengambil Program Studi Akuntansi S1 di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis melaksanakan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor DPRD Kabupaten Indragiri Hilir pada tanggal 8 Januari 2018 sampai 28 Februari 2018 . Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Harapan Tani, Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir, pada tanggal 16 Juli 2018 – 31 Agustus 2018. Penulis melakukan penelitian pada bulan Januari 2019. Berkat rahmat Allah SWT, Alhamdulillah pada tanggal 3 Safar 1441 H/ 02 Oktober 2019 M, penulis melaksanakan sidang Munaqasah dengan judul skripsi “ Pengaruh Beban Pajak, Profitabilitas, Mekanisme Bonus, dan *Tunneling Incentive* terhadap keputusan *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI priode 2013-2017 ’ dibawah bimbingan Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, AK, CA dan dinyatakan lulus dengan hasil Sangat Memuaskan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.